

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS
DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Tesis

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NUR LAILI MUFARRIAH

NPM: 1786108017

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI ILMU TARBIYAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2019 M**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS
DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Tesis

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NUR LAILI MUFARRIAH

NPM: 1786108017

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. H. Subandi, MM

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

**PROGRAM STUDI ILMU TARBIYAH
KOSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2019 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR LAILI MUFARRIAH

NPM : 1786108017

Program Studi : Ilmu Tarbiyah

Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, Januari 2019

Yang menyatakan,

NUR LAILI MUFARRIAH
NPM. 1786108017

ABSTRAK

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Nur Laili Mufarrihah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPS dengan IPA di SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah metode *Ex Post Facto*. Sampel sebanyak 60 siswa dari kelas XI diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrument yang digunakan adalah tes pengetahuan. Data yang digunakan adalah persentase tes pengetahuan peserta didik serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis pada tes pengetahuan dengan menggunakan uji t diperoleh 1.174 (tes pengetahuan), 0.6929 (hasil belajar nilai pengetahuan dan 0.0324 (hasil belajar nilai keterampilan). Nilai t_{Tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ nilai $t_{Tabel} = 2$. Karena $t_{Hitung} < t_{Tabel}$, maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata persentase pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dan IPA. Persentasi pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelas IPA yaitu sebesar 2.583%. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik pada kelas IPA yaitu pada nilai pengetahuan sebesar 0.59% dan nilai keterampilan 0.03%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Hasil Belajar, Jurusan IPA dan IPS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. Z. Abidin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA
PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI
SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Nur Laili Mufarrihah**

NPM : **1786108017**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Program : **Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung**

Telah disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian tertutup pada Program
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 18 Januari 2019

MENYETUJUI
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. H. Subandi, MM
NIP. 196308081993121002

Pembimbing II

Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd.
NIP. 197208182006041006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
NIP. 195507101985031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. Z. Abdin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG.**

Yang ditulis oleh: **Nur Laili Mufarrihah, NPM. 1786108017**, telah diujikan dalam ujian tertutup dan dipertahankan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA (.....)

Sekretaris : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. (.....)

Penguji I : Dr. Nasir, M.Pd. (.....)

Penguji II : Dr. Zulhanan, MA (.....)

Tanggal Lulus Ujian Tertutup : 18 Januari 2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. Z. Abdin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA
PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI
SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Nur Laili Mufarrihah**

NPM : **1786108017**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Program : **Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung**

Telah disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian terbuka pada Program
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung , 14 Februari 2019

MENYETUJUI
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. H. Subandi, MM

NIP. 196308081993121002

Pembimbing II

Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd.

NIP. 197208182006041006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

NIP. 195507101985031003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. Z. Abidin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG.**

Yang ditulis oleh: **Nur Laili Mufarrihah, NPM. 1786108017**, telah diujikan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA (.....)

Sekretaris : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. (.....)

Penguji I : Dr. Nasir, M.Pd. (.....)

Penguji II : Dr. Zulhanan, MA (.....)

**Direktur Program Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung**

Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag.
NIP. 196010201988031005

Tanggal Lulus Ujian Terbuka: 14 Februari 2019

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.*
(Q.S. Al-Isra: 36)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 256.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah dan rasa syukur yang tak terkira dan sebagai ungkapan terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Hariyanto dan Ibu Mulik Masrurotin) yang telah memberikan doa dan kasih sayang.
2. Untuk kakak ku tersayang Nurul Zakiyatin Nisak, yang menjadi panutan untukku dan selalu memberikan dorongan semangat untuk mencapai cita-cita setinggi mungkin.
3. Untuk adik-adikku tersayang Nurul Qurotul Aini dan Muhammad Maulana Al-Fikri yang selalu memberikan keceriaan pada ku saat rasa lelah menghampiri.
4. Para dosen yang selalu memberi pencerahan dalam gelap serta memberi ilmu sebagai bekal hidup.
5. Untuk teman-teman Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi keluarga yang saling mendo'akan dan memberikan semangat.
6. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menuntut ilmu.

Pada akhirnya dari lubuk hati yang paling dalam, kuhaturkan dan kupersembahkan karya sederhana ini, Jazakallah Khairan. Semoga seluruh jasa pengorbanan mendapat limpahan rahman dan rakhim-Nya. Amin ya robbal Alamin.

RIWAYAT HIDUP

Nur Laili Mufarrihah dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 15 oktober 2015, anak ke 2 dari 4 bersaudara. Dilahirkan dari pasangan suami istri yaitu Bapak Drs. Hariyanto M.Pd. dan ibu Dra. Mulik Masrurotin M.Pd.I. Pendidikan formal ditempuh pada tahun 2002 di MIN 1 Bandar Lampung dan lulus tahun 2007, pada tahun bersamaan melanjutkan pendidikan di MTsN 1 selesai tahun 2010. Pendidikan selanjutnya di MAN 1 Model Bandar Lampung mengambil jurusan IAI. Karena banyak faktor penulis pindah ke SMA Negeri 2 Bandar Lampung dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke-tingkat perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Seputih Mataram, Lampung Tengah dan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK SMTI Bandar Lampung. Kembali melanjutkan S2 di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayat-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis, sehingga tahap-demi tahap proses studi ini dapat penulis lewati sampai pada penyelesaian tugas akhir berupa tesis yang berjudul “PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA PESERTA DIDIK JURUSAN IPA DENGAN IPS DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG”.

Sholawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sang pembawa kejayaan dan cahaya keilmuan yang telah mengeluarkan kehidupan manusia dari dalam lingkaran jahiliyaan.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membimbing dan memotivasi sehingga penulis tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, MA selaku wakil direktur program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam S2 di UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. H. Subandi, MM pembimbing I dan bapak Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen S2 Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang membimbing penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Bapak Drs. Juman Darjo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

7. Ibu Solihatin selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seangkatan (Pendidikan Agama Islam 2017) yang telah memberikan semangat dan kerjasama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bimbingan, pengarahan, dukungan dan do'a dari mereka semua mendapatkan balasan dari Allah SWT sebagai amal jariyah di sisi-Nya amin. Disamping itu, penulis menyadari, masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini, maka atas segala kekurangan, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga penelitian ini tidak hanya menjadi sekedar dokumentasi pendidikan saja, tetapi menjadi sebuah ilmu yang dapat diamalkan bagi para pendidik atau masyarakat luas, kapan dan dimana saja dapat diamalkan oleh siapa saja.

Demikian tesis ini penulis buat, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya para pembaca, atas bantuan dan partisipasinya yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal. Aamiin yaa Robbal 'alamiin.

Bandar Lampung, Januari 2019

Penulis

Nur Laili Mufarrihah

NPM: 1786108017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TERTUTUP.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA	v
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TERBUKA	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Peneliti.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Hipotesis	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
a. Kegunaan Teoritis	6
b. Kegunaan Praktis.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan	8
1. Pengertian Pengetahuan	8
2. Tingkatan Pengetahuan.....	8
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
C. Pendidikan Agama Islam	20
D. Penjurusan di SMA/MA	21

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian	24
D. Populasi dan Sampling.....	25
E. Objek Penelitian	26
F. Definisi Operasional	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Tes.....	28
a. Uji Validitas Instrumen	28
b. Uji Reliabilitas Instrumen	28
2. Studi Dokumentasi.....	29
3. Wawancara	30
H. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Prasyarat	30
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)	32
2. Uji Hipotesis.....	32

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengujian Instrumen Penelitian.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
B. Deskripsi Data Penelitian.....	35
C. Uji Prasyarat Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	37
a. Tes Pengetahuan	37
b. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan.....	37
c. Hasil Belajar Keterampilan	37
2. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas).....	38
a. Tes Pengetahuan	38
b. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan.....	38
c. Hasil Belajar Keterampilan	38
3. Uji Hipotesis.....	39
a. Tes Pengetahuan	39
b. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan.....	39
c. Hasil Belajar Keterampilan	40
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
1. Pengetahuan Pendidikan Agama Islam.....	40
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	41
a. Nilai Pengetahuan	41
b. Nilai Keterampilan.....	42

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkatan Pengetahuan.....	15
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung	25
3. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors.....	31
4. Daftar Tabel Uji $F_{0.05,v_1,v_2}$ Untuk Uji Kesamaan Dua Varian.....	32
5. Hasil Analisis Validitas Butir Soal.....	34
6. Hasil Tes Pengetahuan.....	35
7. Daftar Nilai Pengetahuan.....	36
8. Daftar Nilai Keterampilan.....	36
9. Hasil Uji Normalitas Tes Pengetahuan.....	37
10. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan.....	37
11. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Keterampilan	37
12. Daftar Hasil Uji Hipotesis.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada Kelas IPS dan IPA	30
2. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan PAI Kelas IPS dan IPA.....	31
3. Hasil Belajar Nilai Keterampilan PAI Kelas IPS dan IPA	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 2 : Soal Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 3 : Kunci Jawaban Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 4 : Data Hasil Uji Instrumen Pengetahuan
- Lampiran 5 : Tabel Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 6 : Perhitungan Reliabilitas
- Lampiran 7 : Uji Normalitas Tes Pengetahuan Peserta Didik Jurusan IPA
- Lampiran 8 : Uji Normalitas Tes Pengetahuan Peserta Didik Jurusan IPS
- Lampiran 9 : Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan Jurusan IPA
- Lampiran 10 : Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan Jurusan IPS
- Lampiran 11 : Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Keterampilan Jurusan IPA
- Lampiran 12 : Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Keterampilan Jurusan IPS
- Lampiran 13 : Perhitungan Uji Homogenitas Tes Pengetahuan
- Lampiran 14 : Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan
- Lampiran 15 : Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Nilai Keterampilan
- Lampiran 16 : Tabel Uji-T Tes Pengetahuan
- Lampiran 17 : Perhitungan Uji T Tes Pengetahuan
- Lampiran 18 : Tabel Uji-T Hasil Belajar Nilai Pengetahuan
- Lampiran 19 : Perhitungan Uji T Hasil Belajar Nilai Pengetahuan
- Lampiran 20 : Tabel Uji-T Hasil Belajar Nilai Pengetahuan
- Lampiran 21 : Perhitungan Uji T Hasil Belajar Nilai Pengetahuan

Lampiran 22 : Data Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Kelas IPA

Lampiran 23 : Data Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Kelas IPS

Lampiran 24 : Data Hasil Belajar Nilai Pengetahuan Pendidikan Agama Islam

Lampiran 25 : Data Hasil Belajar Nilai Keterampilan Pendidikan Agama Islam



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan sebagai penyelenggara proses pembelajaran, dimana kepala sekolah, guru dan para pendidik lainnya secara bersama-sama melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Secara fundamental sekolah berfungsi untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan peserta didik agar dapat memiliki modal di masa depan secara utuh serta tersalurkan bakat dan potensi diri yang dimiliki. Dari Segi konteks sosial sekolah mempunyai beberapa fungsi yakni:

1. Sekolah mempersiapkan seseorang untuk mendapat suatu pekerjaan.
2. Sekolah sebagai alat transmisi kebudayaan
3. Sekolah mengajarkan peranan sosial
4. Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib

Sekolah menengah atas adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat (pasal 1 poin 11 RPP DIKDASMEN). Sebagai suatu instansi pendidikan menengah, SMA memiliki fungsi dan tujuan khusus seperti yang tercantum pada pasal 47 dan 48 RPP DIKDASMEN. Fungsi dari pendidikan menengah adalah mengembangkan nilai-nilai dan sikap rasa keindahan dan harmoni, pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi dan untuk hidup di masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan tujuan pendidikan menengah adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, hidup sehat, memperluas pengetahuan dan seni, memiliki keahlian dan ketrampilan, menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu sekolah menengah atas yang terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung ialah SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

SMA Negeri 2 Bandar Lampung terletak di Jalan Amir Hamzah No. 1, Gotong Royong. Beroperasi sejak tahun 1965. Antusias masyarakat untuk dapat bersekolah di sekolah Negeri cukup menggembirakan, hal ini terlihat dengan banyaknya pendaftar yang mengikuti pada pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Sekolah ini memiliki program penjurusan IPA dan IPS. Pada kelas X sekolah ini memiliki 9 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS. Kelas XI terdapat 8 kelas jurusan IPA dan 1 kelas jurusan IPS kelas XI. Kelas XII terdapat 10 Kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS.

Masing-masing program jurusannya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri semua itu tergantung dari kerja keras peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik jurusan IPA memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan peserta didik jurusan IPS. Peserta didik jurusan IPS lebih dikenal sebagai peserta didik yang kurang pandai dan suka membuat keributan sedangkan peserta didik jurusan IPA lebih sopan dan memiliki sikap atau keinginan yang kuat untuk belajar. Akan tetapi peserta didik IPS juga memiliki unggulan dalam bergaul dan bersosialisasi, mereka memiliki rasa solidaritas yang kuat antar sesama teman sekelas dan mampu bekerja sama dengan baik dalam segala bidang. Hal ini sering sekali terlihat khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam identik dengan tujuan agama Islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah suatu harapan yang diinginkan oleh pendidik Islam itu sendiri.

Zakiah Daradjat dalam *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* mendefinisikan tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.¹

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik menurut W. Winkel adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.²

¹Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 172.

²W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 82.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Dimyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁴

Berdasarkan alasan tersebut, diadakan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPS dengan IPA di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

B. Fokus Peneliti

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka fokus peneliti dalam penelitian ini adalah perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

C. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Adakah perbedaan persentase pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS di SMA Negeri 2 Bandar Lampung?

³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

⁴Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3-4.

D. Hipotesis

$H_0 : \mu \neq \mu_0$ Terdapat perbedaan antara rata-rata persentase pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dengan jurusan IPA.

$H_1 : \mu = \mu_0$ Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata persentase pengetahuan Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dengan jurusan IPA.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS di SMA Negeri 2 Bandar Lampung TP 2018/2019.

2. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh seseorang diharapkan memiliki manfaat tertentu. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna secara teoritik mengembangkan atau menerapkan konsep-konsep, teori, prinsip dan prosedur dalam ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peserta didik diharapkan untuk mengoptimalkan cara belajar dan memahami materi pelajaran di kelas dalam rangka menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, cerdas, cakap, kreatif dan berfikir positif.
- 2) Bagi Guru, dapat menciptakan proses pembelajaran yang bisa menumbuhkan ketertarikan pada peserta didik dan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran untuk membentuk pengetahuan peserta didik yang mantap.
- 3) Bagi sekolah, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk membina dan mengembangkan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik serta dalam penyediaan sarana prasarana yang memadai.
- 4) Bagi peneliti, memberikan pengetahuan mengenai perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan, informasi dan bahan pengembangan yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya mengenai perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala orang tersebut. Bisa didapat berdasarkan pengalaman yang dimiliki, diberitahu oleh orang lain dan dari tradisi.¹ Menurut pendapat A Wawan dan Dewi M, pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia.

2. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Bloom dalam Retno Utari Widyaiswara Madya pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif sangat penting menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:³

¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3.

²A. Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), h. 11.

³Retno Utari Widyaiswara Madya “Tingkatan Pengetahuan Benjamin Bloom”. (On-line), tersedia di: <http://setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi-Taksonomi%20Bloom%20.pdf> (7 April 2018).

1) C1 (Mengingat)

Mengingat adalah mendapatkan kembali atau pengambilan pengetahuan relevan yang tersimpan dari memori jangka panjang.⁴ Dalam kategori mengingat terdapat dua proses. Pertama mengenali atau mengidentifikasi yaitu mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru diterimanya. Dengan mengenali, peserta didik mencari dimemori jangka panjang suatu informasi yang mirip dengan informasi yang baru diterima. Proses kedua adalah mengingat kembali, yaitu mengambil kembali pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Dengan mengingat kembali, peserta didik membawa informasi dari memori jangka panjang dan memprosesnya.

2) C2 (Memahami)

Memahami adalah mendeskripsikan susunan dalam artian pesan pembelajaran, mencakup moral, tulisan, dan komunikasi grafik. Memahami dapat juga didefinisikan mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran baik secara lisan, tulisan ataupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Dalam kategori memahami ada tujuh proses kognitif yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

⁴Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 115.

Pertama, menafsirkan terjadi ketika peserta didik mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Menafsirkan berupa perubahan kata-kata menjadi kata-kata lain, angka menjadi kata-kata, gambar menjadi angka, dan sebagainya.

Kedua, proses mencontohkan terjadi ketika peserta didik dapat memberikan contoh terhadap suatu konsep. Mencontohkan melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari suatu konsep. Dalam pembelajaran, peserta didik diberi suatu konsep dan peserta didik diharuskan memberi contoh lainnya yang belum pernah dijumpai pada proses pembelajaran.

Ketiga, proses mengklarifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi. Mengklasifikasikan melengkapi proses mencontohkan. Mengklasifikasikan dimulai dari peserta didik mencontohkan suatu contoh, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pola-pola atau ciri-ciri suatu konsep.

Keempat, proses kognitif merangkum terjadi ketika peserta didik mengemukakan satu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima. Pada pembelajaran, peserta didik disajikan suatu informasi kemudian mereka membuat rangkuman dari informasi tersebut.

Kelima, proses kognitif menyimpulkan terjadi ketika peserta didik dapat mengabstraksikan sebuah konsep dengan menerangkan contoh-contohnya dan mencermati ciri-cirinya. Proses menyimpulkan melibatkan proses kognitif membandingkan seluruh contohnya.

Keenam, proses kognitif membandingkan melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, dan konsep. Membandingkan meliputi pencarian korespondensi satu-satu antara elemen-elemen suatu objek. Tujuan pembelajarannya, peserta didik diberikan informasi baru, mereka akan mendeteksi keterkaitan pengetahuan yang sudah familier.

Ketujuh, proses menjelaskan ketika membuat dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Nama lain menjelaskan adalah membuat model. Tujuan pembelajarannya, peserta didik diberi gambaran tentang sebuah sistem, peserta dapat menciptakan dan menggunakan model.

3) C3 (Mengaplikasikan)

Mengaplikasi adalah menggunakan prosedur dalam situasi yang dihadapi. Dalam kategori ini terdapat dua proses kognitif yaitu mengeksekusi dan mengimplementasi Pertama, mengeksekusi adalah menerapkan prosedur yang telah familier. Hal tersebut memberikan petunjuk yang cukup untuk memilih prosedur yang tepat dan menggunakannya.

Soal yang telah familiar adalah soal latihan yang sering dikerjakannya sehingga setelah membaca soal, peserta didik dapat menggunakan prosedur yang benar.

Kedua, mengimplementasikan berlangsung saat peserta didik menggunakan suatu prosedur untuk menyelesaikan tugas yang tidak umum. Karena tidak umum, peserta didik tidak segera mengetahui prosedur yang dilakukan.

4) C4 (Menganalisis)

Kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya. Hal tersebut menekankan pada kemampuan merinci sesuatu unsur pokok menjadi suatu bagian-bagian dan dapat melihat hubungan antar bagian tersebut. Pada tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk, membagi dalam bentuk yang lebih kecil untuk memahami pola atau hubungan serta dapat mengenali dan membedakan faktor-faktor penyebab dan akibatnya. Kategori menganalisa terdiri dari kemampuan membedakan, mengorganisasi dan memberi simbol.

Pertama, membedakan meliputi proses memilih-milih bagian-bagian yang relevan dari sebuah struktur. Membedakan terjadi pada saat peserta didik mendeskriminasikan informasi yang relevan. Membedakan melibatkan proses mengorganisasi secara struktural dan keseluruhannya.

Kedua, mengorganisasi meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur secara bersama-sama menjadi struktur yang saling terkait. Dalam proses mengorganisasi peserta didik dapat membangun hubungan-hubungan dengan sistematis.

Ketiga, mengatribusikan adalah kemampuan peserta didik menyebutkan tentang sudut pandang, pendapat, nilai atau maksud dari suatu masalah yang diajukan. Mengatribusikan membutuhkan pengetahuan dasar yang lebih agar dapat menerka maksud dari inti permasalahan dari inti permasalahan yang diajukan.

5) C5 (Menilai atau mengevaluasi)

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kategori dalam evaluasi mencakup *checking* dan *Critiquing*.

Pertama, memeriksa (*checking*) adalah kemampuan untuk mengetes konsistensi internal atau kesalahan pada operasi atau hasil serta mendeteksi keefektifan prosedur yang digunakan. Hal ini terjadi ketika peserta didik menguji apakah kesimpulan sesuai dengan premis-premisnya atau tidak.

Kedua, mengkritik (*critiquing*) adalah kemampuan memutuskan hasil atau operasi berdasarkan kriteria dan standar tertentu, mendeteksi apakah hasil yang diperoleh berdasarkan suatu prosedur menyelesaikan suatu masalah mendekati jawaban yang benar. Dalam mengkritik, peserta didik menilai ciri-ciri positif dan ciri-ciri negatif.

6) C6 (Mencipta)

Mencipta merupakan menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik.⁵ Selain itu mencipta didefinisikan menggeneralisasikan ide baru atau cara pandang yang baru, dan produk baru. Siswa dapat dikatakan *create* bila dapat membuat produk baru dengan merombak beberapa bagian ke dalam bentuk atau struktur yang belum pernah diterangkan oleh guru sebelumnya. Pada umumnya, proses *create* berhubungan dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Proses *create* dapat dipecah menjadi tiga fase yaitu merumuskan, merencanakan dan memproduksi.

Pertama, merumuskan melibatkan proses menggambarkan masalah dan membuat pilihan yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam pembelajarannya, peserta didik diberi deskripsi tentang suatu masalah dan diharuskan mencari beragam solusinya. Format penilaiannya adalah soal yang membutuhkan jawaban singkat yang meminta peserta didik membuat hipotesis.

Kedua, merencanakan adalah mempraktikkan langkah-langkah untuk menciptakan solusi yang nyata bagi suatu masalah.⁶ Merencanakan melibatkan metode penyelesaian masalah yang sesuai dengan kriteria-kriteria masalah. Tujuan pembelajarannya, peserta didik diberikan soal kemudian peserta didik membuat rencana dalam menyelesaikan masalah.

⁵*Ibid*, h. 115.

⁶Lorin W Anderson dan David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 131.

Format penilaiannya adalah dengan soal yang meminta peserta didik mencari solusi yang reliastis dan mendeskripsikan rencana penyelesaiannya masalah dengan tepat.

Ketiga, memproduksi melibatkan proses melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah. Nama lain memproduksi adalah mengontruksi. Dalam prosesnya peserta didik diberikan gambaran suatu produk dan harus menciptakan suatu produk sesuai dengan gambaran tersebut. Format penilaiannya adalah soal tugas untuk merancang. Secara singkat dapat terurai dari tabel dibawah ini:

Tabel 1
Tingkatan Pengetahuan

Kategori dan Proses	Nama-Nama Lain	Definisi
1. Mengingat Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang		
1.1.Mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut
1.2.Mengingat kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang
2. Memahami Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambar oleh guru		
2.1.Menafsirkan	Mengklarifikasi Memparafrasekan Merepresentasi Menerjemahkan	Mengubah satu bentuk gambaran (misalnya angka) jadi bentuk lain (misalnya kata-kata)
2.2.Mencontohkan	Mengilustrasikan Memberi contoh	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip
2.3.Mengklasifikasikan	Mengategorikan Mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori

2.4.Merangkum	Mengabstraksi Menggeneralisasikan	Mengabstraksikan tema umum atau pon-poin pokok
2.5.Menyimpulkan	Menyarikan Mengekstrapolasi Menginterpolasi MEmprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima
2.6.Membandingkan	Mengontraskan Memetakan mencocokan	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya
2.7.Menjelaskan	Membuat model	Membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem
3. Mengaplikasikan Menerapkan atau menggunakan suatu prosedut dalam keadaan tertentu		
3.1.Mengeksekusi	Melaksanakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar
3.2.Mengimplementasi	Menggunakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak umum
4. Menganalisis Memecahh-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antar bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan		
4.1.Membedakan	Menyendirikan Memilah Memfokuskan Memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan bagian yang penting dari yang tidak penting.
4.2.Mengorganisasi	Menemukan koherensi Memadukan Membuat garis besar Mendeskripsikan peran Menstrukturkan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur
4.3.Mengatribusi	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias, nilai atau maksud dibalik materi pelajaran
5. Mengevaluasi Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar		

5.1.Memeriksa	Mengkoordinasi Mendeteksi Memonitor Menguji	Menemukan kesalahan dalam suatu proses maupun dalam suatu produk, menentukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal, menemukan efektivitas suatu prosedur yang dipraktikkan
5.2.Mengkritik	Menilai	Menemukan kesalahan antar suatu produk dan kriteria eksternal, menemukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal, menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah
6. Mencipta Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal		
6.1.Merumuskan	Membuat hipotesis	Membuat hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria
6.2.Merencanakan	Mendesain	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas
6.3.Memproduksi	Mengkonstruksi	Menciptakan suatu produk

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁷

⁷M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.⁸ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono,⁸ Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

⁸Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor internal (dari dalam peserta didik), meliputi:⁹

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh adalah sesuatu yang kurang baik atau sempurna mengenai tubuh atau badan seperti buta, tuli, lumpuh dan lain-lain.

2) Faktor psikologis yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.¹⁰

b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Yang tergolong faktor eksternal ialah:

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 145.

¹⁰Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.

- 1) Faktor keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.¹¹ Peserta didik menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.¹²
- 2) Faktor sekolah yang memengaruhi proses belajar mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.¹³
- 3) Faktor masyarakat mencakup kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.¹⁴

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

¹¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 85.

¹²*Supra* catatan kaki nomor 7.

¹³Slameto, *Op. Cit.*, h. 64.

¹⁴*Ibid*, h. 70.

¹⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 132.

Zuhairini mendefinisikan pengertian Pendidikan Agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶ Sedangkan menurut Zakiah Derajat, Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan sesuatu yang dianggap benar, membedakan mana yang termasuk perbuatan baik dan buruk, memberikan contoh yang baik kepada sesama, dapat menerangkan sesuatu hal.

D. Penjurusan di SMA/MA

Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah menengah pertama atau sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Penjurusan merupakan suatu proses penempatan dalam peminatan program studi pada peserta didik. Penjurusan diadakan atas dasar bahwa hakekatnya para peserta didik merupakan individu yang mandiri dengan memiliki perbedaan individual. Tujuan diadakan penjurusan adalah untuk:¹⁸

¹⁶Zuhairini, et. al. *Methodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), h. 27.

¹⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (cet. 2) (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86.

¹⁸Ruslan A Gani, *Bimbingan Penjurusan* (Bandung: Angkasa, 2001), h. 13-14.

1. Mengelompokan para peserta didik yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang relatif sama.
2. Membantu mempersiapkan para peserta didik dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.
3. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya.
4. Membantu memperkuat keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja).

Jurusan IPA menghimpun mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika, di luar mata pelajaran umum, dimana lebih menekankan pada penguasaan konsep-konsep IPA untuk kepentingan peserta didik dalam menyelesaikan masalah sehari-hari, program IPA juga menitikberatkan kepada pembekalan agar peserta didik tersebut dapat bertahan dalam kompetisi perkembangan sains dan teknologi bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat. Penilaian akademik lebih berfokus pada penguasaan konsep IPA dan keterampilan dalam melakukan observasi, memahami atau menemukan konsep IPA.

Jurusan IPS menghimpun pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi di luar mata pelajaran umum. Mata pelajaran IPS menitikberatkan pada pengembangan keterampilan ilmu sosial. Penilaian akademik berfokus pada keterampilan sosial seperti membuat peta, interaksi sosial dan adaptif terhadap lingkungan sosial.

Menurut Cahyo, IPA berkaitan dengan mempelajari alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa faktor-faktor, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga sebuah proses penemuan.¹⁹

¹⁹Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Yogyakarta: Diva Press. 2013), h. 212.

Menurut Mulyasa, bahwa program studi IPA mengembangkan potensi peserta didik untuk karakter, kompetensi dan kecakapan hidup melalui pemahaman prinsip-prinsip alam. Program studi IPS mengembangkan potensi peserta didik untuk karakter, kompetensi dan kecakapan hidup melalui pemahaman prinsip-prinsip kemasyarakatan.²⁰



²⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja, 2008), h. 182.

BAB III

METODO PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil tes pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan menganalisis perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung Jl. Amir Hamzah No.1, Gotong Royong, Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35119.

Alasan penulis memilih tempat penelitian di sekolah tersebut sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah tersebut dapat dijangkau dengan mudah
2. Penulis mengenal keadaan sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam melakukan observasi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan november 2018.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Variable dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu peserta didik jurusan IPA dengan IPS dan variabel terikat yaitu pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS dan XI IPA SMA Negeri 2 Bandar Lampung TP 2018/2019, yaitu dari kelas XI IPS dan XI IPA 1–8. Untuk lebih jelas jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2.
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung

No	Kelas	Muslim	Non Muslim	Jumlah
1	XI IPS 1	34	1	35
2	XI IPA 1	34	2	36
3	XI IPA 2	34	2	36
4	XI IPA 3	36	0	36
5	XI IPA 4	32	4	36
6	XI IPA 5	35	1	36
7	XI IPA 6	36	0	36
8	XI IPA 7	35	1	36
9	XI IPA 8	33	1	34
Jumlah		309	12	321

Sumber Humas SMA Negeri 2 Bandar Lampung

2. Sampel

Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25% ataupun lebih.¹

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% sehingga sampelnya $20\% \times 309 = 61,8$. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 60 orang yang ditentukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.² Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 peserta didik dari dua kelas XI yaitu 30 peserta didik dari kelas jurusan IPA dari jurusan IPS yaitu XI IPS yang diambil secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³

E. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

1. Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel bebas penelitian ini adalah peserta didik jurusan IPS dan IPA

2. Variabel Terikat (Dependen) (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 85.

³*Ibid*, h. 82.

⁴*Ibid*, h. 38.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terkait tentang hal yang menjadi variable dan obyek penelitian ini, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia. Dalam penelitian ini untuk mengukur pengetahuan seseorang setelah mempelajari Pendidikan Agama Islam maka dilakukan tes.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa sebuah perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini menggunakan hasil nilai rapor semester I. Hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu hasil belajar nilai pengetahuan dan keterampilan.

Dengan demikian, dari definisi operasional yang peneliti maksud dalam tesis ini adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mencari atau menemukan perbedaan pengetahuan dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah oleh tester, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁵

Kisi-kisi tes pengetahuan Pendidikan Agama Islam dapat di lihat pada Lampiran 1, soal terdapat pada Lampiran 2 dan kunci jawaban pada Lampiran 3. Sebelum digunakan dalam penelitian, tes di uji coba terlebih dengan:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam tes ini adalah validitas isi untuk mengetahui kesesuaian antara soal dengan tujuan pembelajaran meliputi validitas butir soal. Uji validitas instrumen dengan rumus *point biserial* melalui aplikasi *microsoft excel*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana tes dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Untuk menguji reliabilitas tes pengetahuan digunakan teknik belah dua atau ganjil-genap. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu:⁶

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67.

⁶*Ibid*, h.217.

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Subyek (sampel/testee)

X = Skor-skor yang dimiliki oleh item ganjil

Y = Skor-skor yang dimiliki oleh item genap

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas tes pengetahuan digunakan rumus Spearman-Brown:⁷

$$r_{11} = \frac{r}{1 - r}$$

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:⁸

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0.7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliabel*).
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0.7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliabel*).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁹ Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah semua surat-surat atau bukti tertulis yang ditemukan di lokasi. Dokumen yang diperlukan adalah data sekolah dan daftar peserta didik SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

⁷*Ibid*, et.seqq.

⁸*Ibid*, h. 208.

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 112.

3. Wawancara

Untuk mengetahui dan mencari hasil yang relevan maka peneliti memerlukan adanya wawancara dari beberapa guru yang mengajar di kelas IPA dan IPS agar mendapat informasi yang jelas.

Menurut Subana pengertian "Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya".⁵ Sehingga dapat disimpulkan wawancara adalah kumpulan instrumen yang berupa fakta dari seseorang langsung.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil tes pemahaman konsep materi prinsip dan praktik ekonomi Islam pada peserta didik diperoleh, selanjutnya data diolah sebelum dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan statistik, yaitu:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji *lilliefors*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Hipotesis
 H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 3) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$.

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2009), h. 466.

- 4) Selanjutnya dihitung proposi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proposi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) =$

- 5) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya.
- 6) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- 7) Sebutlah harga terbesar ini L_0 .

Untuk menerima atau menolak H_0 , kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang diambil dari Tabel 2 untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah tolak H_0 bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

Tabel 3
Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{\quad}$	$\sqrt{\quad}$	$\sqrt{\quad}$	$\sqrt{\quad}$	$\sqrt{\quad}$

b. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)

Jika data ternyata berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹¹

- 1) Hipotesis
 H_0 : Kedua sampel memiliki kesamaan varians
 H_1 : Kedua sampel memiliki varians yang berbeda
- 2) Cari F dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$
- 3) Tetapkan taraf signifikansi (α)
- 4) Hitung F_{tabel} dengan rumus:¹²

$$F_{tabel} = F_{\alpha, v_1, v_2}$$
 Dengan menggunakan tabel F didapat F_{tabel}

Tabel 4
Daftar Tabel Uji $F_{0.01, v_1, v_2}$ Untuk Uji Kesamaan Dua Varian

V_1	V_2		
	10	20	30
10	2.98	2.77	2.7
20	2.35	2.12	2.04
30	2.16	1.93	1.84

Sumber: Sudjana. 2009. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito

- 5) Tentukan kriteria pengujian H_0 yaitu:
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (Homogen)
- 6) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menganalisis data hasil penelitian. Untuk uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji “ t ” yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan dengan menggunakan rumus:¹³

¹¹*Ibid*, h. 250.

¹²*Ibid*, h. 150.

¹³*Ibid*, h. et.seq.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \text{ dengan:}$$

- \bar{x}_1 : Skor rata-rata peserta didik jurusan IPS
- \bar{x}_2 : Skor rata-rata peserta didik jurusan IPA
- n_1 : Banyaknya peserta didik jurusan IPS
- n_2 : Banyaknya peserta didik jurusan IPA

Statistik t di atas merupakan distribusi Student dengan dk $(n_1 + n_2 - 2)$. Kriteria uji: terima H_0 jika $-t_{\alpha/2} < t < t_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata 5% dimana $t_{\alpha/2}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen tes dilakukan pada 36 peserta didik SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada tanggal 23 November 2018.

1. Uji Validitas

Tabel 5
Hasil Analisis Validitas Butir Soal

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,387	0,329	Valid	21	0,627	0,329	Valid
2	0,343	0,329	Valid	22	0,426	0,329	Valid
3	0,352	0,329	Valid	23	0,399	0,329	Valid
4	0,420	0,329	Valid	24	0,439	0,329	Valid
5	0,409	0,329	Valid	25	0,466	0,329	Valid
6	0,363	0,329	Valid	26	0,342	0,329	Valid
7	0,361	0,329	Valid	27	0,627	0,329	Valid
8	0,471	0,329	Valid	28	0,525	0,329	Valid
9	0,396	0,329	Valid	29	0,525	0,329	Valid
10	0,367	0,329	Valid	30	0,555	0,329	Valid
11	0,357	0,329	Valid	31	0,487	0,329	Valid
12	0,366	0,329	Valid	32	0,399	0,329	Valid
13	0,627	0,329	Valid	33	0,438	0,329	Valid
14	0,434	0,329	Valid	34	0,432	0,329	Valid
15	0,392	0,329	Valid	35	0,357	0,329	Valid
16	0,404	0,329	Valid	36	0,358	0,329	Valid
17	0,437	0,329	Valid	37	0,346	0,329	Valid
18	0,349	0,329	Valid	38	0,337	0,329	Valid
19	0,349	0,329	Valid	39	0,359	0,329	Valid
20	0,485	0,329	Valid	40	0,347	0,329	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 butir soal uji coba instrumen valid. Hasil perhitungan uji validitas tes selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada Lampiran 6 menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki indeks sebesar 0.935, dengan demikian tes tersebut dikatakan *reliabel* artinya tes tersebut layak digunakan untuk mengambil data.

B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 6.
Hasil Tes Pengetahuan

JURUSAN IPA				JURUSAN IPS			
NO	BENAR	NO	BENAR	NO	BENAR	NO	BENAR
1	34	16	24	1	32	16	22
2	33	17	26	2	32	17	29
3	30	18	24	3	32	18	27
4	24	19	29	4	30	19	29
5	32	20	31	5	32	20	31
6	31	21	30	6	35	21	25
7	32	22	25	7	31	22	26
8	33	23	27	8	31	23	30
9	36	24	26	9	29	24	29
10	27	25	29	10	30	25	28
11	34	26	32	11	23	26	33
12	29	27	30	12	35	27	31
13	27	28	26	13	33	28	30
14	24	29	27	14	33	29	29
15	29	30	21	15	24	30	32

Hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu nilai pengetahuan dan nilai keterampilan.

Tabel 7.
Daftar Nilai Pengetahuan

JURUSAN IPA				JURUSAN IPS			
NO	NILAI	NO	NILAI	NO	NILAI	NO	NILAI
1	78	16	87	1	85	16	88
2	80	17	87	2	83	17	84
3	81	18	87	3	84	18	79
4	82	19	87	4	84	19	82
5	83	20	87	5	88	20	90
6	83	21	88	6	88	21	87
7	84	22	88	7	87	22	84
8	84	23	88	8	90	23	88
9	84	24	88	9	83	24	86
10	85	25	88	10	83	25	89
11	85	26	89	11	79	26	88
12	86	27	89	12	92	27	88
13	86	28	89	13	90	28	90
14	86	29	89	14	78	29	88
15	86	30	89	15	79	30	88

Tabel 8.
Daftar Nilai Keterampilan

JURUSAN IPA				JURUSAN IPS			
NO	NILAI	NO	NILAI	NO	NILAI	NO	NILAI
1	86	16	87	1	86	16	89
2	90	17	88	2	85	17	90
3	78	18	90	3	87	18	80
4	87	19	91	4	86	19	84
5	85	20	91	5	91	20	88
6	88	21	90	6	87	21	88
7	89	22	90	7	89	22	87
8	89	23	80	8	88	23	90
9	87	24	91	9	85	24	89
10	89	25	80	10	87	25	91
11	89	26	88	11	80	26	89
12	89	27	84	12	90	27	90
13	79	28	85	13	90	28	90
14	87	29	86	14	78	29	89
15	89	30	91	15	79	30	89

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

a. Tes Pengetahuan

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas Tes Pengetahuan

Normalitas Peserta Didik	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Keputusan Uji	Kesimpulan
Jurusan IPA	0.118	0.162	H_o diterima	Normal
Jurusan IPS	0.139	0.162	H_o diterima	Normal

Berdasarkan Tabel 9, setiap sampel menunjukkan nilai $L_{Hitung} < L_{Tabel}$.

Berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tercantum pada Lampiran 7 dan 8.

b. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan

Tabel 10
Hasil Normalitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan

Normalitas Peserta Didik	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Keputusan Uji	Kesimpulan
Jurusan IPA	0.135	0.162	H_o diterima	Normal
Jurusan IPS	0.142	0.162	H_o diterima	Normal

Berdasarkan Tabel 10, setiap sampel menunjukkan nilai $L_{Hitung} < L_{Tabel}$.

Berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tercantum pada Lampiran 9 dan 10.

c. Hasil Belajar Nilai Keterampilan

Tabel 11
Hasil Normalitas Hasil Belajar Nilai Keterampilan

Normalitas Peserta Didik	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Keputusan Uji	Kesimpulan
Jurusan IPA	0.152	0.162	H_o diterima	Normal
Jurusan IPS	0.139	0.162	H_o diterima	Normal

Berdasarkan Tabel 11, setiap sampel menunjukkan nilai $L_{Hitung} < L_{Tabel}$.

Berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tercantum pada Lampiran 11 dan 12.

2. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)

a. Tes Pengetahuan

Pada perhitungan uji homogenitas dengan taraf signifikan (α) 5% diperoleh $F_{Tabel} = 1.84$ dan $F_{Hitung} = 1.785$ yang menunjukkan $F_{Tabel} < F_{Hitung}$, sehingga H_o diterima. Hal ini berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

b. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan

Pada perhitungan uji homogenitas dengan taraf signifikan (α) 5% diperoleh $F_{Tabel} = 1.84$ dan $F_{Hitung} = 1.819$ yang menunjukkan $F_{Tabel} < F_{Hitung}$, sehingga H_o diterima. Hal ini berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

c. Hasil Belajar Nilai Keterampilan

Pada perhitungan uji homogenitas dengan taraf signifikan (α) 5% diperoleh $F_{Tabel} = 1.84$ dan $F_{Hitung} = 1.819$ yang menunjukkan $F_{Tabel} < F_{Hitung}$, sehingga H_o diterima. Hal ini berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji prasyarat yang dilakukan, data telah memenuhi syarat yaitu berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, sehingga untuk dapat menjawab rumusan masalah dapat dilakukan uji hipotesis.

Kriteria pengujian: jika t_{Hitung} sama besar atau lebih besar dari pada t_{Tabel} maka H_0 ditolak, jika t_{Hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dengan taraf signifikan 5%. Nilai t_{Tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (\quad + \quad - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ adalah 2.¹

a. Tes Pengetahuan

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{Hitung} = 1.174$. Karena $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata persentase pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dengan jurusan IPA. Perhitungan selanjutnya tercantum pada Lampiran 17.

b. Hasil Belajar Nilai Pengetahuan

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{Hitung} = 0.1036$. Karena $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPA dengan jurusan IPS. Perhitungan selanjutnya tercantum pada Lampiran 19.

¹Subana, et. al. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 206.

c. Hasil Belajar Nilai Keterampilan

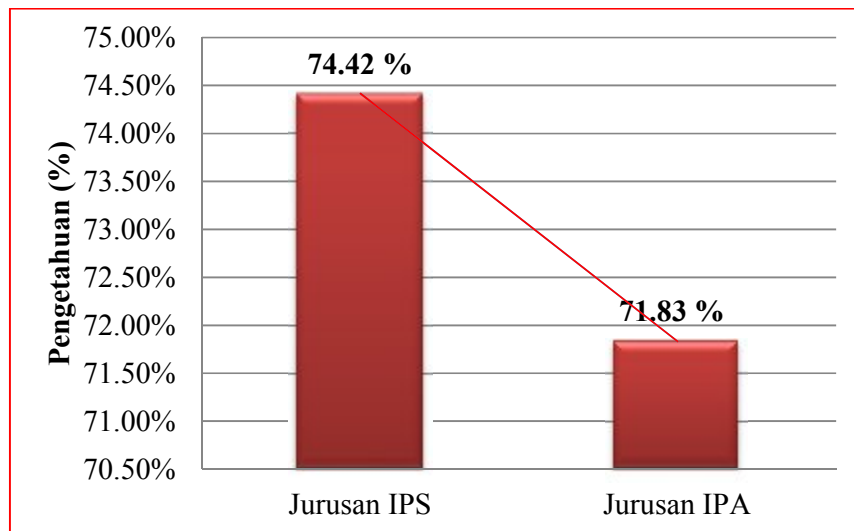
Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 0.0324$. Karena $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPA dengan jurusan IPS. Perhitungan selanjutnya tercantum pada Lampiran 21.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa persentase pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Pengetahuan diukur dengan menggunakan tes yang terdiri dari 40 butir soal yang dinyatakan valid (Lampiran 5) dan *reliabel* (Lampiran 6).

1. Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam

Persentase pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS sebesar 74.42%% dan kelas IPA sebesar 71.83% (Lampiran 22 dan 23). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas IPS memiliki persentase pengetahuan Pendidikan Agama Islam lebih tinggi dibandingkan dengan kelas IPA. Pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas jurusan IPS dan IPA dapat dilihat pada Grafik 1.

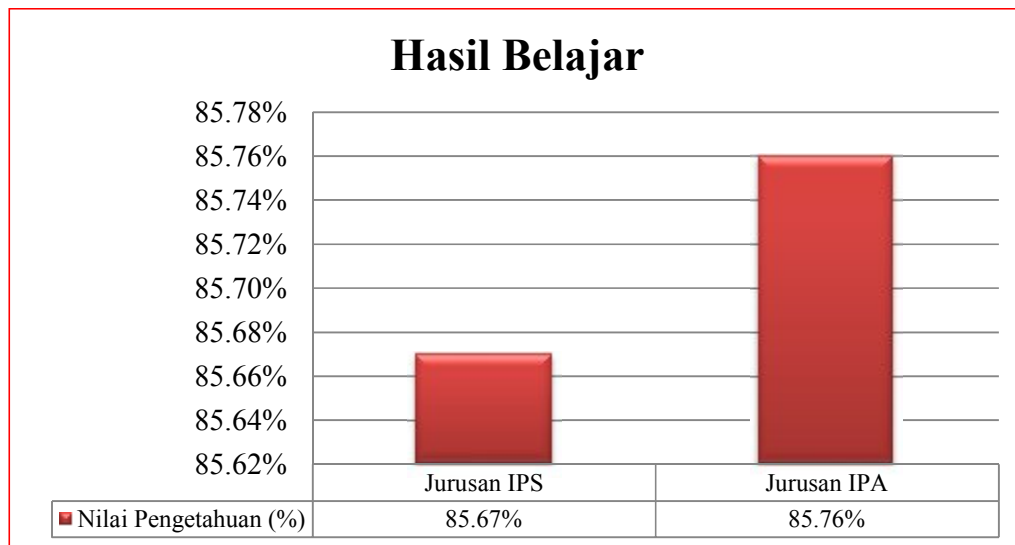


Grafik: 1
Pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada Kelas IPS dan IPA

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Nilai Pengetahuan

Persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS sebesar 85,67%% dan kelas IPA sebesar 85,67% (Lampiran 24). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas IPA memiliki persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam lebih tinggi dibandingkan dengan kelas IPS. Pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas jurusan IPA dan IPS dapat dilihat pada Grafik 2.

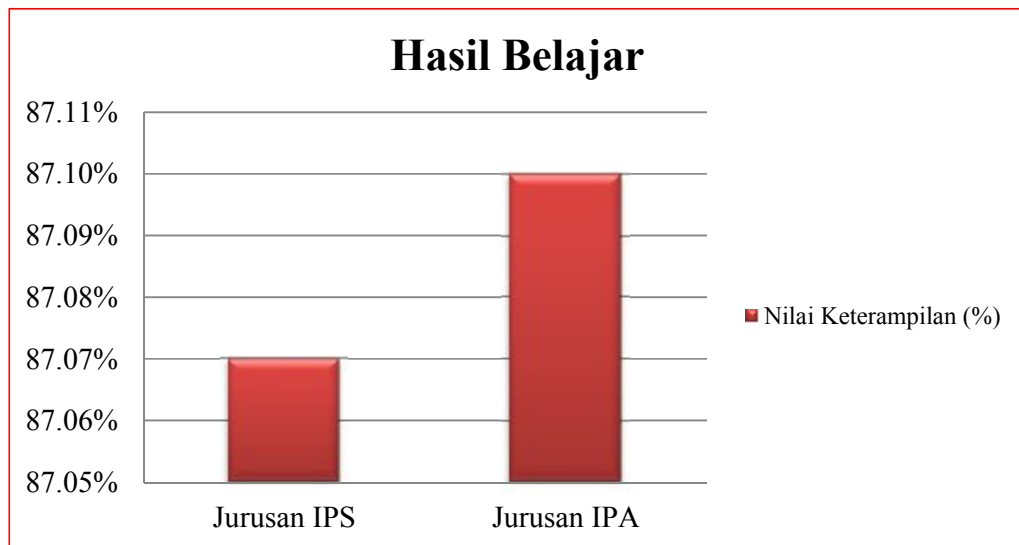


Grafik: 2

Hasil Belajar Nilai Pengetahuan PAI Kelas IPS dan IPA

b. Nilai Keterampilan

Persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS sebesar 87,07%% dan kelas IPA sebesar 80,10% (Lampiran 25). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas IPA memiliki persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam lebih tinggi dibandingkan dengan kelas IPS. Pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas jurusan IPA dan IPS dapat dilihat pada Grafik 3.



Grafik: 3
Hasil Belajar Nilai Keterampilan PAI Kelas IPS dan IPA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentasi pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas IPA lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelas IPS. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik pada kelas IPA. Sesuai uraian diatas, diketahui bahwa pengetahuan dan hasil belajar dipengaruhi oleh intelegensi, bakat, kemampuan ekonomi keluarga, sarana prasarana, pola didik motivasi, kesehatan, minat, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dan peserta didik, relasi antar peserta didik, disiplin sekolah, teman bergaul, lingkungan masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dan media masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis pada tes pengetahuan dengan menggunakan uji t diperoleh:

Tabel 12
Daftar Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	t _{Hitung}
Tes Pengetahuan	1.174
Hasil Belajar Nilai Pengetahuan	0.6929
Hasil Belajar Nilai Keterampilan	0.0324

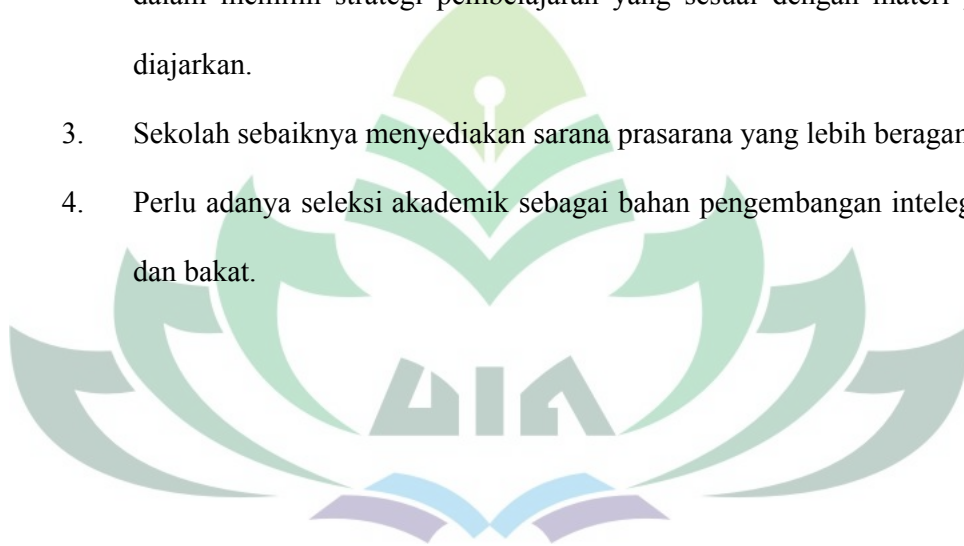
Nilai t_{Tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (\quad + \quad - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ nilai $t_{Tabel} = 2$. Karena $t_{Hitung} < t_{Tabel}$, maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata persentase pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dan IPA.

Persentasi pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelas IPA yaitu sebesar 2.583%. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas IPS lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik pada kelas IPA yaitu pada nilai pengetahuan sebesar 0.09% dan nilai keterampilan 0.03%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan pengetahuan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik jurusan IPA dengan IPS ada beberapa hal yang perlu disarankan, diantaranya:

1. Menyediakan waktu pembelajaran yang cukup agar peserta didik dapat memahami konsep lebih baik.
2. Pendidik penting untuk terus memotivasi peserta didik dan terus kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Sekolah sebaiknya menyediakan sarana prasarana yang lebih beragam.
4. Perlu adanya seleksi akademik sebagai bahan pengembangan intelegensi dan bakat.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Agus N. Cahyo. *Panduan Aplikasi Teori-Teori belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Catharina Tri Anni. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja, 2008.
- Lorin W Anderson dan David R Krathwohl. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Retno Utari Widyaishwara Madya. "Tingkatan Pengetahuan Benjamin Bloom". (On-line), tersedia di: <http://setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi-Taksonomi%20Bloom%20.pdf> (7 April 2018).
- Ruslan A Gani. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa, 2001.

Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Subana, et. al. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2009).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 1989.

Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

_____. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zuhairini, et. al. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983.



Lampiran 1

Kisi-Kisi Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam

No	Pasangan Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Level Pengetahuan	Kategori Soal	No Soal
1	3.1. Menganalisis makna Q.S. Al Maidah [5]: 48, Q.S. An-Nisa [4]: 59 dan Q.S. At-Taubah [9]: 105 serta hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	Taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	Disajikan potongan QS.An-nisa 59,peserta didik dapat melengkapi potongan ayat tersebut	C2	MOTS	1
			Peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS.An-nisa : 59	C3	MOTS	2
			Peserta didik dapat memberikan contoh perilaku taat pada aturan	C3	MOTS	3
			Peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan ikhfa	C2	MOTS	4
			Peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan idgom bigunnah	C2	MOTS	5
			Peserta didik dapat melengkapi potongan QS. At-taubah 105	C4	HOTS	6
2	4.1.3. Menyajikan keterkaitan antara perintah kompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan kepada Allah sesuai Q.S. Al Maidah [5]: 48, Q.S. An-Nisa [4]: 59 dan Q.S. At-Taubah [9]: 105 serta hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	Taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	Disajikan pernyataan peserta didik mengkaji perilaku mulia terkait ketaatan	C4	HOTS	7
			Disajikan contoh kasus tentang kehidupan di masyarakat, peserta didik member tanggapan tentang penyelesaian kasus tersebut	C4	HOTS	8
			Peserta didik menjelaskan penerapan perilaku QS An-nisa : 59	C3	MOTS	9
			Peserta didik menjelaskan kandungan QS An-nisa : 59	C3	MOTS	10

3	3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT	Kitab-kitab Allah SWT	Peserta didik menjelaskan makna iman kepada kitab Allah	C2	MOTS	11
			Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya iman kepada kitab Allah	C3	MOTS	12
			Peserta didik dapat menjelaskan fungsi iman kepada kitab Allah	C3	MOTS	13
			Peserta didik dapat menjelaskan cara menjaga kitab suci yang diimani	C3	MOTS	14
			Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari Alquran	C2	MOTS	15
			Peserta didik dapat menyebutkan rukun iman yang ketiga	C1	LOTS	16
4	4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	Perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang mencerminkan mengimani kitab-kitab Allah	C2	MOTS	17
			Peserta didik menyebutkan tiga komponen hukum yang ada dalam Alquran	C2	MOTS	18
			Peserta didik menyebutkan nabi yang menerima kitab dan suhuf	C2	MOTS	19
5	3.5 menganalisis makna saja'ah dalam kehidupan sehari-hari	Saja'ah dan jujur	Peserta didik menjelaskan hikmah jujur	C3	MOTS	20
			Peserta didik menjelaskan pentingnya jujur	C3	MOTS	21
			Peserta didik dapat menjelaskan jujur dalam niat	C3	MOTS	22
			Peserta didik dapat menjelaskan jujur dalam perbuatan	C3	MOTS	23
			Peserta didik dapat menjelaskan ciri orang yang tidak jujur	C1	LOTS	24

6	3.7 menganalisis pelaksanaan dan penyelenggaraan jenazah	Penyelenggaraan jenazah	Peserta didik menyebutkan hukum melaksanakan pengurusan jenazah	C1	LOTS	25
			Peserta didik menyebutkan syarat jenazah yang harus dimandikan	C2	MOTS	26
			Peserta didik menyebutkan sirat orang yang memandikan jenazah	C2	MOTS	27
			Peserta didik menjelaskan kain kafan yang digunakan untuk jenazah laki-laki	C2	MOTS	28
			Peserta didik menjelaskan sunah solat jenazah	C2	MOTS	29
			Peserta didik dapat membaca doa yang dibaca pada takbir ketiga	C3	MOTS	30
			Peserta didik dapat membaca doa ketika jenazah akan dimasukkan ke liang kubur	C3	MOTS	31
			Peserta didik dapat menjelaskan cara mengkafani jenazah	C3	MOTS	32
			Peserta didik dapat menjelaskan syarat syah solat jenazah	C2	MOTS	33
			Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat Solat jenazah	C2	MOTS	34
			Peserta didik dapat menjelaskan sunah pada pelaksanaan pemakaman jenazah	C3	MOTS	35
7	3.10 menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Islam pada masa kejayaan	Peserta didik menjelaskan faktor –faktor yang menyebabkan Islam mencapai puncak kejayaan	C3	MOTS	36
			Peserta didik menyebutkan tokoh kedokteran	C2	MOTS	37

			Peserta didik menyebutkan tokoh filsafat	C2	MOTS	38
			Peserta didik menyebutkan faktor kejayaan Islam	C3	MOTS	39
			Peserta didik menyebutkan tokoh yang mengarang buku Al-qanun Fiat-Tib dan Al-syisa	C2	MOTS	40



Lampiran 2

SOAL TES PENGETAHUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Lafal **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا... اللَّهُ** Potongan ayat tersebut disempurnakan dengan kalimat....
- وَأُولَى
 - الرَّسُولَ
 - أَطِيعُوا
 - مِنْكُمْ
 - فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ
2. Lafal **مِنْكُمْ** hukum bacaannya adalah....
- Idhar
 - Ikhfa
 - Idgom bigunnah
 - Idgom bilagunnah
 - Ikhfa syafawi
3. Isi kandungan QS. An-Nisa : 59 diantaranya adalah....
- Taat kepada Allah, Rasul dan ulil amri
 - Berbakti kepada kedua orang tua
 - Berlomba-lomba dalam kebaikan
 - Menyantuni kaum dhuafa
 - Menjaga kelestarian alam
4. Seorang pelajar yang selalu taat dan patuh pada aturan sekolah adalah cerminan dari pengamalan QS.....
- Az-zumar ayat 39
 - Al-maidah ayat 48
 - At-taubah ayat 105
 - An-nisa ayat 59
 - An-nisa ayat 49

5. Lafal خَيْرٌ وَأَحْسَنُ hukum bacaannya adalah....

- a. idhar
- b. ikhfa
- c. Idgom bigunnah
- d. Idgom bilagunnah
- e. Idhar syafawi

6. QS. At-taubah : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا ... عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ

Untuk melengkapi potongan ayat tersebut adalah....

- a. وَالْمُؤْمِنُونَ
- b. وَشَرَدُونَ
- c. فَسِيرَى اللَّهِ
- d. عَلِيمِ الْغَيْبِ
- e. فَيَنْبِئُكُمْ

7. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Berusaha dengan sungguh-sungguh agar tercapai cita-citanya
 2. Suka mengikuti kompetisi yang dilakukan sekolah-sekolah lain
 3. Menjalankan perintah Allah Swt. rasul dan pemimpin
 4. Berlomba dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan
 5. Disiplin dan selalu berseragam dengan lengkap setiap hari
- Dari pernyataan di atas, yang termasuk perilaku mulia terkait ketaatan adalah....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 5
 - e. 3 dan 5

8. Akhir-akhir ini semangat berkompetisi sangat menurun di kalangan pelajar. Ini dibuktikan ketika diumumkan tentang peringkat kelas, justru sang juara menjadi cemoohan teman-temannya yang lain. Mereka menanggapi dengan sinis bahwa si juara ini pelit orangnya, tidak mau bagi-bagi pada saat ujian. Yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi Q.S *al-Maidah*/5:48 adalah...
- belajar dengan sungguh-sungguh agar ia menjadi juara kelas
 - bekerja keras agar apa yang diinginkan dapat tercapai
 - berkompetisi secara sehat, tidak curang dan tidak mencontek
 - berkolaborasi agar sama-sama mendapatkan nilai memuaskan
 - menaati semua aturan yang ada di sekolah dan kelas
9. Ketika menemukan masalah, kemudian terjadi perselisihan karena masing-masing menganggap paling benar pendapatnya, yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut, kecuali ...
- menghormati perbedaan pendapat orang lain
 - berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut
 - mengembalikan permasalahan kepada *al-Qur'an* dan hadis
 - melakukan terobosan baru dengan berijtihad
 - tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang
10. Apabila ada pemimpin yang mengajak kepada kemaksiatan, sikap kita sebagaimana dijelaskan pada Q.S *an-Nisa*/4:59 adalah ...
- mengikuti meskipun salah
 - memerangnya dengan cara yang keras
 - melakukan demo untuk menentangnya
 - menolaknya dengan cara yang halus
 - membiarkan dan masa bodoh saja
11. Berikut yang termasuk perilaku orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada para nabi-Nya adalah...
- hanya meyakini satu kitab suci saja.
 - berlomba-lomba untuk mempertahankan kebenaran masing-masing.
 - selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
 - menyeleksi isinya kemudian menjalankan yang dianggap mudah untuk diamalkan.
 - mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja.
12. Nabi Muhammad saw. menjelaskan bahwa tidak akan tersesat orang yang berpegang teguh kepada *al-Qur'an* dan sunah, maksudnya adalah...
- bagi orang yang selalu membawanya ke mana saja ia pergi.
 - bagi orang yang selalu mengamalkannya dimana saja ia berada.
 - bagi orang yang selalu mengkajinya siang dan malam.
 - bagi orang yang selalu berdakwah untuk kebenaran *al-Qur'an*.
 - bagi orang yang meyakini dalam hatinya.

13. Ketika terjadi perdebatan tentang kebenaran masing-masing kitab suci, sikap yang harus diperlihatkan oleh seorang muslim adalah...
- a. membiarkan perbedaan tersebut karena merupakan rahmat Allah Swt.
 - b. memancing suasana agar makin ramai perdebatannya.
 - c. mencari solusi dengan cara meminta penjelasan rekan sejawat.
 - d. mencari akar masalah dan menggali sumber kebenaran kepada ahlinya.
 - e. mengembalikan permasalahan tersebut kepada *al-Qur'an* dan hadis.
14. Cara menjaga *al-Qur'an* adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. mempelajari *al-Qur'an* dengan sungguh-sungguh.
 - b. mengamalkan *al-Qur'an* di tempat tertutup.
 - c. menghafal semua ayat *al-Qur'an* dengan baik.
 - d. mengkaji isinya dengan seluas-luasnya.
 - e. mengamalkan isinya.
15. Yang tidak termasuk nama lain *al-Qur'an* adalah ...
- a. *al-Huda*
 - b. *al-Furqan*
 - c. *al-Mizan*
 - d. *al-Kitab*
 - e. *asy-Syifa*
16. Beriman kepada kitab-kitab Allah swt merupakan rukun iman....
- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima
 - e. Keenam
17. Percaya dengan sepenuh hati, membenarkan secara lisan, dan menerapkan isi kitab suci dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- a. Tata cara beriman kepada kitab suci
 - b. Pengertian beriman kepada kitab suci
 - c. Kedudukan beriman kepada kitab suci
 - d. Tujuan beriman kepada kitab suci
 - e. Manfaat beriman kepada kitab suci
18. Al-Quran memuat tiga komponen dasar hukum, yaitu....
- a. Akidah-ibadah-muamalah
 - b. Akidah-ibadah-akhlak
 - c. Ibadah-muamalah-zakat
 - d. Ibadah-akhlak-sholat
 - e. Akhlak-muamalah-jinayah

19. Nabi yang menerima kitab dan suhuf adalah....
- Nabi Muhammad saw
 - Nabi Adam a.s.
 - Nabi Musa a.s.
 - Nabi Ibrahim a.s.
 - Nabi Idris as.
20. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Orang jujur akan mendapatkan banyak teman.
 2. Orang jujur akan susah hidupnya.
 3. Orang jujur akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat.
 4. Orang munafik akan disukai teman di akhirat.
 5. Orang jujur selalu mendapatkan berkah di mana saja.
- Pernyataan di atas yang *tidak* termasuk hikmah dari perilaku jujur adalah ...
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4
 - 3 dan 5
21. Nabi Muhammad saw. menjelaskan bahwa jujur itu membawa kebaikan dan kebaikan itu menuntun ke surga. Ungkapan tersebut mengandung arti ...
- jujur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari
 - jujur menyebabkan kenyamanan dalam berperilaku
 - jujur membuat pelakunya selalu gelisah
 - jujur membawa keberkahan dalam hidup
 - jujur perlu dijunjung tinggi agar hidup tenteram
22. Ikhlas dalam melakukan sesuatu, tanpa dicampuri oleh kepentingan-kepentingan dunia. Jenis jujur seperti ini termasuk kategori ...
- jujur dalam berbuat
 - jujur dalam berkata
 - jujur dalam niat
 - jujur dalam berjanji
 - jujur dalam bertekad
23. Perhatikan ungkapan berikut ini : “ Jikalau Allah Swt. memberikan kepadaku harta, aku akan membelanjakan sebagian di jalan Allah Swt.” Jenis jujur seperti ini termasuk kategori ...
- jujur dalam berbuat
 - jujur dalam berkata
 - jujur dalam niat
 - jujur dalam berjanji
 - jujur dalam bertekad

24. Orang yang tidak jujur atau dusta disebut orang munafik. Salah satu ciri orang munafik adalah...
- a. jika bekerja ingin upah
 - b. jika berkata ingin didengar
 - c. jika berbuat ingin dilihat
 - d. jika berjanji tidak ditepati
 - e. jika dipercaya ia amanah
25. Mengurus jenazah umat islam bagi seorang muslim yang mampu adalah....
- a. Fardu kifayah
 - b. Fardu 'ain
 - c. Sunah goiru muakkad
 - d. Sunah muakkad
 - e. Sunah
26. Berikut ini jenazah yang tidak wajib dimandikan adalah....
- a. Meninggal saat melahirkan
 - b. Meninggal saat kecelakaan
 - c. Mati akibat tersambar petir
 - d. Mati syahid dalam peperangan
 - e. Mati karena penyakit menahun
27. Memandikan jenazah hendaknya dilakukan oleh orang yang terpercaya jika orang yang berhak memandikan tidak ada, agar....
- a. Aib jenazah terjaga
 - b. Rahasia terjaga
 - c. Tidak tersebar berita
 - d. Berita tidak diketahui orang lain
 - e. Sama-sama memahami kondisi jenazah
28. Jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki disunahkan....
- a. Dua helai
 - b. Tiga helai
 - c. Empat helai
 - d. Lima helai
 - e. Enam helai
29. Sholat jenazah disunahkan ... shaf.
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 - e. Lima

30. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَعِفْ عَنْهُ

Doa tersebut dibaca untuk jenazah....

- a. Anak-anak
- b. Laki-laki
- c. Dua laki-laki
- d. Dua perempuan
- e. Perempuan

31. بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

Doa ini dibaca ketika....

- a. Hendak memandikan jenazah
- b. Hendak mengkafani jenazah
- c. Hendak memasukkan jenazah ke liang lahat
- d. Selesai pemakaman jenazah
- e. Memulai solat jenazah

32. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1. Jenazah laki-laki sebaiknya dibungkus dengan tiga helai kain kafan dan wanita dengan lima helai.
- 2. Jika jenazahnya laki-laki hendaknya orang yang mengkafaninya juga laki-laki.
- 3. Tiap Helai kain kafan dihamparkan di atas tikar dan diberi harum-haruman.
- 4. Jenazah diletakkan di atas kain kafan dengan posisi tangan dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri.
- 5. Seluruh tubuh jenazah dibalut dengan kain kafan kecuali muka dibiarkan terbuka.

Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ketentuan syariat dalam mengkafani jenazah ialah...

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 3, dan 5
- c. 1, 2, 4, dan 5
- d. 1, 2, dan 3
- e. 3, 4, dan 5

33. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Yang *salat* jenazah harus orang Islam .
2. Merendahkan suara bacaan ketika salat.
3. Salat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan.
4. Membaca surah pendek setelah *al-Fatihah*.
5. Letak jenazah di sebelah kiblat dari yang menyalatkan.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk syarat-syarat sah *salat* jenazah adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 2, dan 4
- e. 2, 3, dan 4.

34. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

1. Seorang muslimah tidak boleh menyalatkan jenazah laki-laki muslim.
2. Bila jenazahnya laki-laki, letak imam salat jenazah sejajar dengan kepala jenazah.
3. Laki-laki muslim tidak boleh menyalatkan jenazah wanita muslimah.
4. Bila jenazahnya wanita, letak imam salat jenazah sejajar dengan bagian tengah badan jenazah.
5. Salat jenazah gaib harus menghadap di mana jenazah itu dimakamkan.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang salat jenazah adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 4
- e. 1, 3, dan 5

35. Berikut ini termasuk perbuatan sunah pada waktu pemakaman,kecuali...

- a. Meninggikan kubur sekedarnya
- b. Menandai kubur dengan batu atau kayu
- c. Menaruh kerikil di atas kubur
- d. Menyiram kubur dengan air
- e. Penguburan jenazah sebaiknya jangan disegerakan

36. Yang menyebabkan islam mengalami perkembangan sangat pesat adalah sebagai berikut, *kecuali*

- a. menerjemahkan buku-buku asing yang sarat akan pengetahuan.
- b. pentingnya *taqlid* agar kita disebut orang-orang setia.
- c. meyakini bahwa *al-Qur'an* itu pedoman hidup yang sangat dinamis.
- d. mencari ilmu tidak cukup di negeri Arab saja, bisa ke negeri Cina.
- e. semangat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan umat manusia.

37. Di bawah ini adalah tokoh-tokoh di bidang kedokteran, *kecuali* ...
- Harun al-Rasyid.
 - Jabir bin Hayyan.
 - Hunain bin Ishaq.
 - Thabib bin Qurra.
 - Ar Razi atau Razes.
38. Cendekiawan muslim dalam bidang ilmu tafsir adalah ...
- Ibnu Athiyah al-Andalusy.
 - Imam Bukhori.
 - Imam Muslim.
 - Ibnu Majah.
 - Abu Daud.
39. Di bawah ini yang tidak termasuk faktor penyebab kejayaan Islam pada masa lalu adalah ...
- semangat untuk menerjemahkan buku-buku berbahasa Yunani yang penuh dengan ilmu pengetahuan.
 - semangat untuk mempertahankan keyakinan yang bersifat khufarat dan tahayul.
 - semangat untuk menjalankan perintah Allah Swt. dan meninggalkan kejumudan.
 - Semangat untuk mengkaji ilmu-ilmu pengetahuan yang berasal dari Yunani.
 - semangat menulis dan menemukan ilmu-ilmu baru yang bisa dikembangkan.
40. Karyanya yang terkenal berjudul *Al-Qanun Fi at-Tib* dan *Al-Syifa* . Buku tersebut ditulis oleh ...
- Hamzah Fansuri.
 - Ibnu Sina.
 - Nuruddin Ar-Ranini.
 - Al-Farabi.
 - Al-Ghozali.

Lampiran 3

**KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | C | 21. | D |
| 2. | B | 22. | C |
| 3. | A | 23. | A |
| 4. | D | 24. | D |
| 5. | C | 25. | A |
| 6. | C | 26. | D |
| 7. | E | 27. | A |
| 8. | C | 28. | B |
| 9. | E | 29. | C |
| 10. | D | 30. | B |
| 11. | E | 31. | C |
| 12. | B | 32. | A |
| 13. | E | 33. | B |
| 14. | B | 34. | D |
| 15. | C | 35. | E |
| 16. | B | 36. | B |
| 17. | B | 37. | A |
| 18. | B | 38. | A |
| 19. | C | 39. | B |
| 20. | D | 40. | B |



Lampiran 4

**Data Hasil Uji Instrumen Pengetahuan Pendidikan Agama Islam
SMA Negeri 2 Bandar Lampung**

NO	NIS	NAMA	Jawaban Peserta Didik Setiap Butir Soal																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1724310	AKBAR DA MASTA SIREGAR	C	D	E	E	D	A	E	C	A	D	E	B	C	B	A	A	A	B
2	1724006	ANDIN RAIHAN FADILLAH	C	B	B	D	C	B	E	C	B	D	A	A	C	C	B	C	B	B
3	1724007	ANGELLA SANDRA DEA WIJAYA	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	B	B	C	B	C	B	C	E
4	1723975	ANNISA SUKMA PRATIWI	C	B	A	D	C	D	A	C	C	D	C	B	C	D	C	D	B	B
5	1724018	ARSYAH FERDINAND TAMPATI	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	D	B	B
6	1724026	AZKA NUR ANNISA ROMPIES	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	D	B
7	1724309	BINTANG BRILLIANT PANGESTU	C	B	C	D	D	C	E	C	E	1	D	B	C	E	D	E	B	B
8	1724037	DAFA ARBI ANANSYAH	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	E	D
9	1724045	DESDY ANGGRAENI ROZZY FAUZIAH	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
10	1724061	ERZA GERALDI PRIANTO PUTRA	C	B	D	C	E	E	E	A	B	D	C	B	C	D	E	A	B	B
11	1724065	FADILLA KHOIRUN NISA	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
12	1724066	FAIRUZ NADIRA	A	C	B	D	A	A	B	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
13	1724073	FATYA ARTHA MELANIE	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
14	1724078	FINDHO AMARALDI	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
15	1724079	FIONNA AURELLIA WINER	C	D	C	E	C	B	E	C	E	D	E	B	C	B	A	C	B	B
16	1724277	GUSTI RAMA PAHLAWAN	C	E	D	A	B	D	C	C	E	D	E	B	C	B	B	B	B	B
17	1724085	HAFIZA SALSABILA	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
18	1724106	LUTFIANA MANAR	C	A	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
19	1724286	M. ARDAN ALDIKA RAHMAT AKBAR	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	A	B
20	1724276	M. AUVAROL GUMILAR. S	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
21	1724116	M. TAUFIK ALHAKIM	B	C	E	B	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	C
22	1724131	MUHAMAD DZAKI ZAUHAIR WICAKSANA	C	B	B	C	E	A	D	C	E	D	E	B	C	B	D	E	B	B
23	1724133	MUHAMAD HAIKAL	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
24	1724134	MUHAMMAD AGSHAL ABDALLAH	C	D	C	E	A	B	E	B	C	D	B	B	C	B	A	C	D	E
25	1724138	MUHAMMAD BIMA LAKSMANA	C	E	A	A	B	D	E	E	D	D	A	C	C	B	C	B	B	B
26	1724168	NANDA MAHIYAH	C	A	D	B	D	E	A	C	E	E	D	B	C	B	E	D	C	B
27	1724173	NATASYA WULANDARI	C	B	A	D	E	A	E	C	E	D	E	B	C	E	A	C	D	B
28	1742300	NOLDY MASYITHA	C	B	E	D	C	B	A	B	C	D	D	B	C	B	C	E	B	B
29	1724185	RADEN ANGKLING K	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	D	B
30	1724193	RANI ANDARI	C	C	B	D	A	D	E	C	E	D	E	B	C	B	A	A	B	B
31	1724195	RATU BINTANG PRAMUDYA	C	B	A	D	B	E	E	C	E	D	E	B	C	B	B	C	B	B
32	1724202	REVITA ZALFA PRILIANA	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	E	C
33	1724206	RIZKY DAMAR OKY	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B
34	1724232	TARINA REGINA AMBARWATI	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	D	B	B
35	1724234	TASYA NABILA PERMATA PUTRI	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	A	A
36	1723982	WINDA HAMDIA	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	C	B

Lampiran 4

NO	NIS
1	1724310
2	1724006
3	1724007
4	1723975
5	1724018
6	1724026
7	1724309
8	1724037
9	1724045
10	1724061
11	1724065
12	1724066
13	1724073
14	1724078
15	1724079
16	1724277
17	1724085
18	1724106
19	1724286
20	1724276
21	1724116
22	1724131
23	1724133
24	1724134
25	1724138
26	1724168
27	1724173
28	1742300
29	1724185
30	1724193
31	1724195
32	1724202
33	1724206
34	1724232
35	1724234
36	1723982

**Data Hasil Uji Instrumen Pengetahuan Pendidikan Agama Islam
SMA Negeri 2 Bandar Lampung**

NAMA	Jawaban Peserta Didik Setiap Butir Soal																																					
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																		
AKBAR DA MASTA SIREGAR	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
ANDIN RAIHAN FADILLAH	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	C	B	D	E	C	A	A	B	A																		
ANGELLA SANDRA DEA WIJAYA	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	A	B	A	A	A	D	A	A	A	B																		
ANNISA SUKMA PRATIWI	D	C	A	E	A	B	A	B	C	B	C	A	B	D	E	E	A	C	B	C																		
ARSYAH FERDINAND TAMPATI	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	D	C	B	B	B	B	B	C	D																		
AZKA NUR ANNISA ROMPIES	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	A	E	D	C	C	A	C	E	B	E																		
BINTANG BRILLIANT PANGESTU	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	B	B	D	D	A	D	D	B	B																		
DAFA ARBI ANANSYAH	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	B	A	C	E	A	C	E	A	D	A																		
DESDY ANGGRAENI ROZZY FAUZIAH	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	C	B	A	B	D	B	C	A	C																		
ERZA GERALDI PRIANTO PUTRA	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
FADILLA KHOIRUN NISA	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	D	D	B	C	E	C	B	C	D																		
FAIRUZ NADIRA	D	C	A	D	A	A	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
FATYA ARTHA MELANIE	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	C	D	A	D	E	D	E																		
FINDHO AMARALDI	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	D	E	A	E	A	C	E	D	E	A																		
FIONNA AURELLIA WINER	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
GUSTI RAMA PAHLAWAN	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
HAFIZA SALSABILA	D	C	B	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	A	B	D	C	B	E	D																		
LUTFIANA MANAR	D	C	A	D	A	B	A	B	C	B	C	A	B	D	A	C	D	E	A	C																		
M. ARDAN ALDIKA RAHMAT AKBAR	D	C	A	D	A	D	A	B	C	C	E	B	C	E	A	C	D	E	B	A																		
M. AUVAROL GUMILAR. S	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	B	C	D	B	C	C	C																		
M. TAUFIK ALHAKIM	A	B	A	C	D	D	E	B	C	A	B	C	D	E	A	C	D	E	A	C																		
MUHAMAD DZAKI ZAUHAIR WICAKSANA	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
MUHAMAD HAIKAL	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	C	D	E	C	B	D	D																		
MUHAMMAD AGSHAL ABDALLAH	D	C	A	A	C	E	A	B	C	B	C	A	A	E	A	A	D	D	E	E																		
MUHAMMAD BIMA LAKSMANA	D	D	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
NANDA MAHIYAH	D	C	B	C	D	E	A	C	D	D	A	B	C	A	B	C	B	E	D	A																		
NATASYA WULANDARI	D	C	E	D	B	A	A	D	E	E	C	C	B	A	B	C	D	E	A	C																		
NOLDY MASYITHA	D	C	A	B	A	C	A	B	C	A	C	A	B	D	E	D	A	A	B	B																		
RADEN ANGKLING K	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	C	E	C	C	B	D																		
RANI ANDARI	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
RATU BINTANG PRAMUDYA	D	C	A	D	A	D	A	B	C	C	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B																		
REVITA ZALFA PRILIANA	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	E	A	A	D	B																		
RIZKY DAMAR OKY	D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	D	A	B	C	D	E	A	C																		
TARINA REGINA AMBARWATI	D	C	A	C	A	E	A	B	C	B	C	B	E	D	E	B	A	A	B	B																		
TASYA NABILA PERMATA PUTRI	D	C	A	E	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	A	A	A	B	B																		
WINDA HAMDIA	D	C	A	A	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	D	B	D	B	B	A																		

Lampiran

NO	NIS
1	1724310
2	1724006
3	1724007
4	1723975
5	1724018
6	1724026
7	1724309
8	1724037
9	1724045
10	1724061
11	1724065
12	1724066
13	1724073
14	1724078
15	1724079
16	1724277
17	1724085
18	1724106
19	1724286
20	1724276
21	1724116
22	1724131
23	1724133
24	1724134
25	1724138
26	1724168
27	1724173
28	1724300
29	1724185
30	1724193
31	1724195
32	1724202
33	1724206
34	1724232
35	1724234
36	1723982

Tabel Uji Validitas

NAMA	Skor Setiap Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	C	B	A	D	C	C	E	C	E	D	E	B	C	B	C	B	B	B	C	D
AKBAR DA MASTA SIREGAR	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
ANDIN RAIHAN FADILLAH	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
ANGELLA SANDRA DEA WIJAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
ANNISA SUKMA PRATIWI	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
ARSYAH FERDINAND TAMPATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AZKA NUR ANNISA ROMPIES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
BINTANG BRILLIANT PANGESTU	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
DAFA ARBI ANANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
DESDY ANGGRAENI ROZZY FAUZIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
ERZA GERALDI PRIANTO PUTRA	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
FADILLA KHOIRUN NISA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
FAIRUZ NADIRA	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
FATYA ARTHA MELANIE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
FINDHO AMARALDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
FIONNA AURELLIA WINER	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
GUSTI RAMA PAHLAWAN	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
HAFIZA SALSABILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LUTFIANA MANAR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M. ARDAN ALDIKA RAHMAT AKBAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
M. AUVAROL GUMILAR. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
M. TAUFIK ALHAKIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MUHAMAD DZAKI ZAUHAIR WICAKSANA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
MUHAMAD HAIKAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
MUHAMMAD AGSHAL ABDALLAH	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
MUHAMMAD BIMA LAKSMANA	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
NANDA MAHIYAH	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
NATASYA WULANDARI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
NOLDY MASYITHA	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
RADEN ANGKLING K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
RANI ANDARI	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
RATU BINTANG PRAMUDYA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
REVITA ZALFA PRILIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
RIZKY DAMAR OKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TARINA REGINA AMBARWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
TASYA NABILA PERMATA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
WINDA HAMDIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Total	34	26	23	27	23	20	29	31	28	34	27	33	35	30	22	21	23	30	30	34
rxy	0.387	0.343	0.352	0.420	0.409	0.363	0.361	0.471	0.396	0.367	0.357	0.366	0.627	0.434	0.392	0.404	0.437	0.349	0.349	0.485
R tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 5

Tabel Uji Validitas

NO	NIS	NAMA	Skor Setiap Butir Soal																				Total
			21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
			D	C	A	D	A	D	A	B	C	B	C	A	B	D	E	B	A	A	B	B	
1	1724310	AKBAR DA MASTA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
2	1724006	ANDIN RAIHAN FADILLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	29
3	1724007	ANGELLA SANDRA DEA WIJAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	29
4	1723975	ANNISA SUKMA PRATIWI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	29
5	1724018	ARSYAH FERDINAND TAMPATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	32
6	1724026	AZKA NUR ANNISA ROMPIES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	30
7	1724309	BINTANG BRILLIANT PANGESTU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	28
8	1724037	DAFA ARBI ANANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	28
9	1724045	DESDY ANGGRAENI ROZZY FAUZIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	32
10	1724061	ERZA GERALDI PRIANTO PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
11	1724065	FADILLA KHOIRUN NISA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
12	1724066	FAIRUZ NADIRA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
13	1724073	FATYA ARTHA MELANIE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	33
14	1724078	FINDHO AMARALDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
15	1724079	FIONNA AURELLIA WINER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
16	1724277	GUSTI RAMA PAHLAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
17	1724085	HAFIZA SALSABILA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	32
18	1724106	LUTFIANA MANAR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	32
19	1724286	M. ARDAN ALDIKA RAHMAT AKBAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	29
20	1724276	M. AUVAROL GUMILAR. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	32
21	1724116	M. TAUFIK ALHAKIM	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
22	1724131	MUHAMAD DZAKI ZAUHAIR WICAKSANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
23	1724133	MUHAMAD HAIKAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	33
24	1724134	MUHAMMAD AGSHAL ABDALLAH	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	16
25	1724138	MUHAMMAD BIMA LAKSMANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
26	1724168	NANDA MAHIYAH	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
27	1724173	NATASYA WULANDARI	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20
28	1742300	NOLDY MASYITHA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
29	1724185	RADEN ANGKLING K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	34
30	1724193	RANI ANDARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
31	1724195	RATU BINTANG PRAMUDYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
32	1724202	REVITA ZALFA PRILIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	35
33	1724206	RIZKY DAMAR OKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	32
34	1724232	TARINA REGINA AMBARWATI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	35
35	1724234	TASYA NABILA PERMATA PUTRI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35
36	1723982	WINDA HAMDIA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	34
Total			35	34	33	28	34	28	35	34	34	30	29	23	24	19	15	12	16	16	19	15	
rxy			0.627	0.426	0.399	0.439	0.466	0.342	0.627	0.525	0.525	0.555	0.487	0.399	0.438	0.432	0.357	0.358	0.346	0.337	0.359	0.347	
R tabel			0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	
Keterangan			Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas

No Urut Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	11	9	99	121	81
2	14	14	196	196	196
3	13	15	195	169	225
4	16	13	208	256	169
5	13	16	208	169	256
6	17	12	204	289	144
7	15	14	210	225	196
8	16	13	208	256	169
9	15	15	225	225	225
10	15	15	225	225	225
11	15	15	225	225	225
12	15	16	240	225	256
13	16	15	240	256	225
14	17	14	238	289	196
15	16	16	256	256	256
16	17	15	255	289	225
17	16	16	256	256	256
18	17	15	255	289	225
19	4	3	12	16	9
20	8	8	64	64	64
21	7	6	42	49	36
22	16	16	256	256	256
23	16	17	272	256	289
24	17	16	272	289	256
25	16	17	272	256	289
26	16	16	256	256	256
27	16	17	272	256	289
28	17	16	272	289	256
29	18	16	288	324	256
30	17	17	289	289	289
31	17	17	289	289	289
32	17	17	289	289	289
33	18	17	306	324	289
34	17	18	306	289	324
35	19	16	304	361	256
36	18	17	306	324	289
Jumlah	548	525	8310	8692	8031

$$r = \frac{\sum (X)(Y)}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

$$r = \frac{(11)(9) + (14)(14) + (13)(15) + (16)(13) + (13)(16) + (17)(12) + (15)(14) + (16)(13) + (15)(15) + (15)(15) + (15)(15) + (15)(16) + (16)(15) + (17)(14) + (16)(16) + (17)(15) + (16)(16) + (17)(15) + (4)(3) + (8)(8) + (7)(6) + (16)(16) + (16)(17) + (17)(16) + (16)(17) + (17)(16) + (18)(16) + (17)(17) + (17)(17) + (17)(17) + (18)(17) + (17)(18) + (19)(16) + (18)(17)}{\sqrt{(8692)(8031)}}$$

$$r = \frac{8310}{\sqrt{8692 \times 8031}}$$

$$r = \frac{8310}{\sqrt{6981492}}$$

$$r = \frac{8310}{\sqrt{6981492}} = \frac{8310}{2842.8} = 0.8786976$$

$$r_{11} = \frac{r}{1 - r}$$

$$r_{11} = \frac{(0.8786976)}{(1 - 0.8786976)} = \frac{0.8786976}{0.1213024} = 0.935$$

Dijelaskan pada BAB III

bahwa indeks reliabilitas dikatakan baik jika lebih dari 0.70. maka, jelas bahwa $0.935 > 0.70$ dan berarti soal-soal tersebut dikategorikan *reliabel*.

Lampiran 7

Uji Normalitas Tes Pengetahuan Peserta Didik Jurusan IPA

NO	NAMA	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	VHERINA FIRHANA	21	-7,7	59,80	-2,145	0,016	0,033	0,017
2	AFRIES DAFFA ANDISA	24	-4,7	22,40	-1,313	0,095	0,067	0,028
3	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	24	-4,7	22,40	-1,313	0,095	0,100	0,005
4	MAUDY FADYA NAFISA	24	-4,7	22,40	-1,313	0,095	0,133	0,039
5	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	24	-4,7	22,40	-1,313	0,095	0,167	0,072
6	MUHAMMAD RAFI FADILA	25	-3,7	13,94	-1,036	0,150	0,200	0,050
7	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	26	-2,7	7,47	-0,758	0,224	0,233	0,009
8	RAFLIANDI M. OELANGAN	26	-2,7	7,47	-0,758	0,224	0,267	0,043
9	RIEFA AYU SALSABILLA	26	-2,7	7,47	-0,758	0,224	0,300	0,076
10	DHEA NANDA SASMITA	27	-1,7	3,00	-0,481	0,315	0,333	0,018
11	IDZNI NURUL SHADRINA	27	-1,733	3,00	-0,481	0,315	0,367	0,051
12	PRATAMA RYAN SAVERO	27	-1,733	3,00	-0,481	0,315	0,400	0,085
13	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	27	-1,733	3,00	-0,481	0,315	0,433	0,118
14	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	29	0,267	0,07	0,074	0,529	0,467	0,063
15	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	29	0,267	0,07	0,074	0,529	0,500	0,029
16	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	29	0,267	0,07	0,074	0,529	0,533	0,004
17	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	29	0,267	0,07	0,074	0,529	0,567	0,037
18	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	30	1,267	1,60	0,351	0,637	0,600	0,037
19	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	30	1,267	1,60	0,351	0,637	0,633	0,004
20	RHYO ARGASIWI	30	1,267	1,60	0,351	0,637	0,667	0,029
21	ANNISA MURTAJA HARITS	31	2,267	5,14	0,629	0,735	0,700	0,035
22	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	31	2,267	5,14	0,629	0,735	0,733	0,002
23	ALIFIA MAHARANI IVAN	32	3,267	10,67	0,906	0,818	0,767	0,051
24	AQILA PANCARANI	32	3,267	10,67	0,906	0,818	0,800	0,018
25	RAYANA USTADI AL GHOFARO	32	3,267	10,67	0,906	0,818	0,833	0,016
26	ADE ALYUSA	33	4,267	18,20	1,184	0,882	0,867	0,015
27	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	33	4,267	18,20	1,184	0,882	0,900	0,018
28	ABDUL FATHIER MACHMUD	34	5,267	27,74	1,461	0,928	0,933	0,005
29	FABIOLA UMAIDA	34	5,2667	27,74	1,461	0,928	0,967	0,039
30	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	36	7,2667	52,80	2,016	0,978	1,000	0,022
$\sum x_i$		862	$\sum (x_i - \bar{x})^2$	389.867				
		28.733	S^2	12.996				
			S	3.605				

$$\begin{aligned}
 L_{\text{Hitung}} &= 0.118 \\
 L_{\text{Tabel}} &= L_{(\alpha, n)} \\
 &= L_{(0.05, 30)} \\
 &= 0.162
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $L_{\text{Hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik jurusan IPA berasal dari distribusi normal.

Lampiran 8

Uji Normalitas Metode Lilliefors Peserta Didik Jurusan IPS

No	Nama	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	MAULANA JAWWAD W.S.	22	-7,8	60,32	-2,426	0,008	0,033	0,026
2	FARREL ADHYAKSA	23	-6,8	45,79	-2,114	0,017	0,067	0,049
3	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	24	-5,8	33,25	-1,802	0,036	0,100	0,064
4	NATASYA ADELIA	25	-4,8	22,72	-1,489	0,068	0,133	0,065
5	NAYLA KANAYA GUNAWAN	26	-3,8	14,19	-1,177	0,120	0,167	0,047
6	MUHAMMAD FARHAN HILABI	27	-2,8	7,65	-0,864	0,194	0,200	0,006
7	RATNA PUSPITASARI	28	-1,8	3,12	-0,552	0,290	0,233	0,057
8	BIANCA MUTIARA PUTRI	29	-0,8	0,59	-0,240	0,405	0,267	0,139
9	MUHAMMAD ALIF KURNIA	29	-0,8	0,59	-0,240	0,405	0,300	0,105
10	NABILA KHEISTA AZZAHRA	29	-0,8	0,59	-0,240	0,405	0,333	0,072
11	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	29	-0,767	0,59	-0,240	0,405	0,367	0,039
12	SITI SARAH SABRINA	29	-0,767	0,59	-0,240	0,405	0,400	0,005
13	ANGGIA QURANINGTIA	30	0,233	0,05	0,073	0,529	0,433	0,096
14	CIKAL PERMATA HELMAN	30	0,233	0,05	0,073	0,529	0,467	0,062
15	NOFINKA RIANA ROSANI	30	0,233	0,05	0,073	0,529	0,500	0,029
16	SITI SAFIRA	30	0,233	0,05	0,073	0,529	0,533	0,004
17	ASTIANA MEISHA	31	1,233	1,52	0,385	0,650	0,567	0,083
18	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	31	1,233	1,52	0,385	0,650	0,600	0,050
19	NADHILA OCTAVIANA	31	1,233	1,52	0,385	0,650	0,633	0,017
20	SITI ANNISA LESMANA	31	1,233	1,52	0,385	0,650	0,667	0,017
21	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	32	2,233	4,99	0,698	0,757	0,700	0,057
22	AGNES ATIA AURELLIA	32	2,233	4,99	0,698	0,757	0,733	0,024
23	ALISIA INTAN SERLINA	32	2,233	4,99	0,698	0,757	0,767	0,009
24	ANISA FADHILA MAHSUN	32	2,233	4,99	0,698	0,757	0,800	0,043
25	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	32	2,233	4,99	0,698	0,757	0,833	0,076
26	KHAMSAH AINIL MARWAH	33	3,233	10,45	1,010	0,844	0,867	0,023
27	M. FARHAN SABILI	33	3,233	10,45	1,010	0,844	0,900	0,056
28	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	33	3,233	10,45	1,010	0,844	0,933	0,090
29	ANNISA FRECILIA ADENINA	35	5,2333	27,39	1,635	0,949	0,967	0,018
30	IRZA AULIA PRIMADITA	35	5,2333	27,39	1,635	0,949	1,000	0,051
$\sum x_i$		893	$\sum (x_i - \bar{x})^2$	307,367				
		29,767	S^2	10,246				
			S	3,201				

$$\begin{aligned}
 L_{\text{Hitung}} &= 0,139 \\
 L_{\text{Tabel}} &= L_{(a,n)} \\
 &= L_{(0,05,30)} \\
 &= 0,162
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $L_{\text{Hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik jurusan IPS berasal dari distribusi normal.

Lampiran 9

Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan Jurusan IPA

NO	NAMA	x_i	$x_i -$	$(x_i -)^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	MUHAMMAD RAFI FADILA	78	-7.6	57.25	-2.690	0.004	0.033	0.030
2	AFRIES DAFFA ANDISA	80	-5.6	30.99	-1.979	0.024	0.067	0.043
3	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	81	-4.6	20.85	-1.623	0.052	0.100	0.048
4	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	82	-3.6	12.72	-1.268	0.102	0.133	0.031
5	DHEA NANDA SASMITA	83	-2.6	6.59	-0.912	0.181	0.167	0.014
6	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	83	-2.6	6.59	-0.912	0.181	0.200	0.019
7	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	83	-2.6	6.59	-0.912	0.181	0.233	0.053
8	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	83	-2.6	6.59	-0.912	0.181	0.267	0.086
9	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	84	-1.6	2.45	-0.557	0.289	0.300	0.011
10	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	85	-0.6	0.32	-0.201	0.420	0.333	0.087
11	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDR	85	-0.567	0.32	-0.201	0.420	0.367	0.054
12	ADE ALYUSA	86	0.433	0.19	0.154	0.561	0.400	0.161
13	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	86	0.433	0.19	0.154	0.561	0.433	0.128
14	IDZNI NURUL SHADRINA	86	0.433	0.19	0.154	0.561	0.467	0.095
15	PRATAMA RYAN SAVERO	86	0.433	0.19	0.154	0.561	0.500	0.061
16	RAFLIANDI M. OELANGAN	86	0.433	0.19	0.154	0.561	0.533	0.028
17	VHERINA FIRHANA	86	0.433	0.19	0.154	0.561	0.567	0.005
18	AQILA PANCARANI	87	1.433	2.05	0.510	0.695	0.600	0.095
19	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	87	1.433	2.05	0.510	0.695	0.633	0.061
20	FABIOLA UMAIDA	87	1.433	2.05	0.510	0.695	0.667	0.028
21	MAUDY FADYA NAFISA	87	1.433	2.05	0.510	0.695	0.700	0.005
22	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	88	2.433	5.92	0.865	0.807	0.733	0.073
23	RHYO ARGASIWI	88	2.433	5.92	0.865	0.807	0.767	0.040
24	ABDUL FATHIER MACHMUD	88	2.433	5.92	0.865	0.807	0.800	0.007
25	ALIFIA MAHARANI IVAN	88	2.433	5.92	0.865	0.807	0.833	0.027
26	ANNISA MURTAJA HARITS	88	2.433	5.92	0.865	0.807	0.867	0.060
27	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	89	3.433	11.79	1.221	0.889	0.900	0.011
28	RAYANA USTADI AL GHOFARO	89	3.433	11.79	1.221	0.889	0.933	0.044
29	RIEFA AYU SALSABILLA	89	3.433	11.79	1.221	0.889	0.967	0.078
30	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	89	3.433	11.79	1.221	0.889	1.000	0.111
$\sum x_i$		2567	$\sum (x_i -)^2$	237.367				
		85.567	S^2	7.912				
			S	2.813				

$$\begin{aligned}
 L_{\text{Hitung}} &= 0.161 \\
 L_{\text{Tabel}} &= L_{(\alpha,n)} \\
 &= L_{(0.05,30)} \\
 &= 0.162
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $L_{\text{Hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik jurusan IPA berasal dari distribusi normal.

Lampiran 10

Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Pengetahuan Jurusan IPS

No	Nama	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	M. FARHAN SABILI	78	-8,2	66,89	-2,191	0,014	0,033	0,019
2	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	79	-7,2	51,24	-1,918	0,028	0,067	0,039
3	FARREL ADHYAKSA	79	-6,9	47,19	-1,840	0,033	0,100	0,067
4	MUHAMMAD FARHAN HILABI	79	-6,7	44,61	-1,789	0,037	0,133	0,097
5	NABILA KHEISTA AZZAHRA	82	-4,0	15,88	-1,067	0,143	0,167	0,024
6	AGNES ATIA AURELLIA	83	-2,7	7,51	-0,734	0,231	0,200	0,031
7	CIKAL PERMATA HELMAN	83	-2,5	6,19	-0,667	0,253	0,233	0,019
8	BIANCA MUTIARA PUTRI	83	-2,2	4,93	-0,595	0,276	0,267	0,009
9	ALISIA INTAN SERLINA	84	-1,7	2,77	-0,446	0,328	0,300	0,028
10	MUHAMMAD ALIF KURNIA	84	-1,6	2,43	-0,418	0,338	0,333	0,005
11	NAYLA KANAYA GUNAWAN	84	-1,250	1,56	-0,335	0,369	0,367	0,002
12	ANGGIA QURANINGTIA	84	-1,182	1,40	-0,317	0,376	0,400	0,024
13	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	85	-1,172	1,37	-0,314	0,377	0,433	0,057
14	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	86	-0,029	0,00	-0,008	0,497	0,467	0,030
15	NATASYA ADELIA	87	0,920	0,85	0,246	0,597	0,500	0,097
16	ASTIANA MEISHA	87	1,706	2,91	0,457	0,676	0,533	0,143
17	SITI ANNISA LESMANA	88	1,879	3,53	0,503	0,693	0,567	0,126
18	NOFINKA RIANA ROSANI	88	1,950	3,80	0,522	0,699	0,600	0,099
19	ANNISA FRECILIA ADENINA	88	2,127	4,53	0,570	0,716	0,633	0,082
20	ANISA FADHILA MAHSUN	88	2,284	5,22	0,612	0,730	0,667	0,063
21	MAULANA JAWWAD W.S.	88	2,593	6,73	0,695	0,756	0,700	0,056
22	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	88	2,604	6,78	0,697	0,757	0,733	0,024
23	SITI SARAH SABRINA	88	2,604	6,78	0,697	0,757	0,767	0,009
24	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	88	2,661	7,08	0,713	0,762	0,800	0,038
25	RATNA PUSPITASARI	89	3,080	9,48	0,825	0,795	0,833	0,038
26	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	90	3,927	15,42	1,052	0,854	0,867	0,013
27	NADHILA OCTAVIANA	90	4,080	16,64	1,093	0,863	0,900	0,037
28	KHAMSAH AINIL MARWAH	90	4,342	18,85	1,163	0,878	0,933	0,056
29	SITI SAFIRA	90	4,4402	19,72	1,189	0,883	0,967	0,084
30	IRZA AULIA PRIMADITA	92	5,9811	35,77	1,602	0,945	1,000	0,055
$\sum x_i$		2570	$\sum (x_i - \bar{x})^2$	418,057				
		85.679	S^2	13.935				
			S	3.733				

$$\begin{aligned}
 L_{\text{Hitung}} &= 0.143 \\
 L_{\text{Tabel}} &= L_{(\alpha, n)} \\
 &= L_{(0.05, 30)} \\
 &= 0.162
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $L_{\text{Hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik jurusan IPS berasal dari distribusi normal.

Lampiran 11

Uji Normalitas Hasil Belajar Nilai Keterampilan Jurusan IPA

NO	NAMA	x_i	$x_i -$	$(x_i -)^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	MUHAMMAD RAFI FADILA	76	-9.1	82.20	-3.349	0.000	0.033	0.033
2	AFRIES DAFFA ANDISA	80	-5.1	25.67	-1.872	0.031	0.067	0.036
3	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	81	-4.1	16.54	-1.502	0.067	0.100	0.033
4	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	81	-4.1	16.54	-1.502	0.067	0.133	0.067
5	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	83	-2.1	4.27	-0.763	0.223	0.167	0.056
6	DHEA NANDA SASMITA	83	-2.1	4.27	-0.763	0.223	0.200	0.023
7	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	84	-1.1	1.14	-0.394	0.347	0.233	0.113
8	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	84	-1.1	1.14	-0.394	0.347	0.267	0.080
9	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	84	-1.1	1.14	-0.394	0.347	0.300	0.047
10	ADE ALYUSA	85	-0.1	0.00	-0.025	0.490	0.333	0.157
11	AQILA PANCARANI	85	-0.067	0.00	-0.025	0.490	0.367	0.124
12	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	85	-0.067	0.00	-0.025	0.490	0.400	0.090
13	IDZNI NURUL SHADRINA	85	-0.067	0.00	-0.025	0.490	0.433	0.057
14	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	85	-0.067	0.00	-0.025	0.490	0.467	0.024
15	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDR	86	0.933	0.87	0.345	0.635	0.500	0.135
16	PRATAMA RYAN SAVERO	86	0.933	0.87	0.345	0.635	0.533	0.102
17	RAFLIANDI M. OELANGAN	86	0.933	0.87	0.345	0.635	0.567	0.068
18	VHERINA FIRHANA	86	0.933	0.87	0.345	0.635	0.600	0.035
19	ABDUL FATHIER MACHMUD	86	0.933	0.87	0.345	0.635	0.633	0.002
20	ALIFIA MAHARANI IVAN	86	0.933	0.87	0.345	0.635	0.667	0.032
21	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	87	1.933	3.74	0.714	0.762	0.700	0.062
22	FABIOLA UMAIDA	87	1.933	3.74	0.714	0.762	0.733	0.029
23	MAUDY FADYA NAFISA	87	1.933	3.74	0.714	0.762	0.767	0.004
24	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	87	1.933	3.74	0.714	0.762	0.800	0.038
25	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	87	1.933	3.74	0.714	0.762	0.833	0.071
26	RHYO ARGASIWI	88	2.933	8.60	1.084	0.861	0.867	0.006
27	ANNISA MURTAJA HARITS	88	2.933	8.60	1.084	0.861	0.900	0.039
28	RAYANA USTADI AL GHOFARO	88	2.933	8.60	1.084	0.861	0.933	0.073
29	RIEFA AYU SALSABILLA	88	2.933	8.60	1.084	0.861	0.967	0.106
30	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	88	2.933	8.60	1.084	0.861	1.000	0.139
$\sum x_i$		2552	$\sum(x_i -)^2$	219.867				
		85.067	S^2	7.329				
			S	2.707				

$$\begin{aligned}
 L_{\text{Hitung}} &= 0.157 \\
 L_{\text{Tabel}} &= L_{(\alpha,n)} \\
 &= L_{(0.05,30)} \\
 &= 0.162
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $L_{\text{Hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik jurusan IPA berasal dari distribusi normal.

Lampiran 12

Uji Normalitas Metode Lilliefors Peserta Didik Jurusan IPS

No	Nama	x_i	$x_i -$	$(x_i -)^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	M. FARHAN SABILI	78	-9,6	91,58	-2,673	0,004	0,033	0,030
2	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	79	-7,8	60,89	-2,180	0,015	0,067	0,052
3	MUHAMMAD FARHAN HILABI	80	-7,3	52,85	-2,031	0,021	0,100	0,079
4	FARREL ADHYAKSA	80	-7,1	49,98	-1,975	0,024	0,133	0,109
5	NABILA KHEISTA AZZAHRA	84	-3,2	10,26	-0,895	0,185	0,167	0,019
6	BIANCA MUTIARA PUTRI	85	-2,5	6,43	-0,709	0,239	0,200	0,039
7	AGNES ATIA AURELLIA	85	-2,0	4,01	-0,560	0,288	0,233	0,055
8	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	86	-0,7	0,54	-0,206	0,418	0,267	0,152
9	ANGGIA QURANINGTIA	86	-0,7	0,45	-0,187	0,426	0,300	0,126
10	ALISIA INTAN SERLINA	87	-0,3	0,11	-0,094	0,463	0,333	0,129
11	ANNISA FRECILIA ADENINA	87	-0,003	0,00	-0,001	0,500	0,367	0,133
12	CIKAL PERMATA HELMAN	87	0,263	0,07	0,074	0,529	0,400	0,129
13	NAYLA KANAYA GUNAWAN	87	0,330	0,11	0,092	0,537	0,433	0,103
14	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	88	0,863	0,75	0,241	0,595	0,467	0,129
15	NADHILA OCTAVIANA	88	1,197	1,43	0,334	0,631	0,500	0,131
16	NATASYA ADELIA	88	1,330	1,77	0,371	0,645	0,533	0,112
17	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	89	1,997	3,99	0,558	0,711	0,567	0,145
18	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	89	2,063	4,26	0,576	0,718	0,600	0,118
19	MAULANA JAWWAD W.S.	89	2,130	4,54	0,595	0,724	0,633	0,091
20	ASTIANA MEISHA	89	2,197	4,83	0,614	0,730	0,667	0,064
21	SITI SARAH SABRINA	89	2,263	5,12	0,632	0,736	0,700	0,036
22	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	89	2,330	5,43	0,651	0,742	0,733	0,009
23	IRZA AULIA PRIMADITA	90	2,530	6,40	0,707	0,760	0,767	0,007
24	KHAMSAH AINIL MARWAH	90	2,530	6,40	0,707	0,760	0,800	0,040
25	NOFINKA RIANA ROSANI	90	2,530	6,40	0,707	0,760	0,833	0,073
26	SITI ANNISA LESMANA	90	2,797	7,82	0,781	0,783	0,867	0,084
27	SITI SAFIRA	90	3,263	10,65	0,911	0,819	0,900	0,081
28	MUHAMMAD ALIF KURNIA	90	3,330	11,09	0,930	0,824	0,933	0,109
29	ANISA FADHILA MAHSUN	91	3,53	12,46	0,986	0,838	0,967	0,129
30	RATNA PUSPITASARI	91	3,73	13,91	1,042	0,851	1,000	0,149
$\sum x_i$		2612	$\sum (x_i -)^2$	384.547				
		87.070	S^2	12.818				
			S	3.580				

$$\begin{aligned}
 L_{\text{Hitung}} &= 0.152 \\
 L_{\text{Tabel}} &= L_{(\alpha,n)} \\
 &= L_{(0.05,30)} \\
 &= 0.162
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $L_{\text{Hitung}} < L_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik jurusan IPS berasal dari distribusi normal.

Lampiran 13

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS TES PENGETAHUAN

Varians Peserta Didik Jurusan IPS = 12.996

Varians Peserta Didik Jurusan IPA = 10.268

Perhitungan Homogenitas:

1. H_0 : Kedua sampel memiliki kesamaan varians

H_1 : Kedua sampel memiliki varians yang berbeda

2. $F_{hitung} = \frac{12.996}{10.268} = 1.268$

3. Taraf signifikansi (α) = 0.05

4. Menghitung F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{(,)}$$
$$= F_{0.05(30,30)}$$

Dengan menggunakan tabel F di dapat $F_{tabel} = 1.84$

5. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$1.268 \leq 1.84$$

Maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa varian homogen.

Lampiran 14

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS HASIL BELAJAR

NILAI PENGETAHUAN

Varians Peserta Didik Jurusan IPS = 13.935

Varians Peserta Didik Jurusan IPA = 7.912

Perhitungan Homogenitas:

1. H_0 : Kedua sampel memiliki kesamaan varians

H_1 : Kedua sampel memiliki varians yang berbeda

2. $F_{hitung} = \frac{13.935}{7.912} = 1.761$

3. Taraf signifikansi (α) = 0.05

4. Menghitung F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha, df_1, df_2)}$$

$$= F_{0.05(30,30)}$$

Dengan menggunakan tabel F di dapat $F_{tabel} = 1.84$

5. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$1.761 \leq 1.84$$

Maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa varian homogen.

Lampiran 15

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS HASIL BELAJAR

NILAI KETERAMPILAN

Varians Peserta Didik Jurusan IPS = 12.818

Varians Peserta Didik Jurusan IPA = 7.329

Perhitungan Homogenitas:

1. H_0 : Kedua sampel memiliki kesamaan varians

H_1 : Kedua sampel memiliki varians yang berbeda

2. $F_{hitung} = \frac{12.818}{7.329} = 1.749$

3. Taraf signifikansi (α) = 0.05

4. Menghitung F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha, df_1, df_2)}$$

$$= F_{0.05(30,30)}$$

Dengan menggunakan tabel F di dapat $F_{tabel} = 1.84$

5. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$1.749 \leq 1.84$$

Maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa varian homogen.

Lampiran 16

Tabel Uji-T Tes Pengetahuan

PESERTA DIDIK JURUSAN IPS			PESERTA DIDIK JURUSAN IPA	
NO	NAMA	X_i	NAMA	X_i
1	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	32	ABDUL FATHIER MACHMUD	34
2	AGNES ATIA AURELLIA	32	ADE ALYUSA	33
3	ALISIA INTAN SERLINA	32	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	30
4	ANGGIA QURANINGTIA	30	AFRIES DAFFA ANDISA	24
5	ANISA FADHILA MAHSUN	32	ALIFIA MAHARANI IVAN	32
6	ANNISA FRECILIA ADENINA	35	ANNISA MURTAJA HARITS	31
7	ASTIANA MEISHA	31	AQILA PANCARANI	32
8	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	31	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	33
9	BIANCA MUTIARA PUTRI	29	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	36
10	CIKAL PERMATA HELMAN	30	DHEA NANDA SASMITA	27
11	FARREL ADHYAKSA	23	FABIOLA UMAIDA	34
12	IRZA AULIA PRIMADITA	35	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	29
13	KHAMSAH AINIL MARWAH	33	IDZNI NURUL SHADRINA	27
14	M. FARHAN SABILI	33	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	24
15	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	24	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	29
16	MAULANA JAWWAD W.S.	22	MAUDY FADYA NAFISA	24
17	MUHAMMAD ALIF KURNIA	29	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	26
18	MUHAMMAD FARHAN HILABI	27	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	24
19	NABILA KHEISTA AZZAHRA	29	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	29
20	NADHILA OCTAVIANA	31	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	31
21	NATASYA ADELIA	25	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	30
22	NAYLA KANAYA GUNAWAN	26	MUHAMMAD RAFI FADILA	25
23	NOFINKA RIANA ROSANI	30	PRATAMA RYAN SAVERO	27
24	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	29	RAFLIANDI M. OELANGAN	26
25	RATNA PUSPITASARI	28	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	29
26	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	33	RAYANA USTADI AL GHOFARO	32
27	SITI ANNISA LESMANA	31	RHYO ARGASIWI	30
28	SITI SAFIRA	30	RIEFA AYU SALSABILLA	26
29	SITI SARAH SABRINA	29	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	27
30	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	32	VHERINA FIRHANA	21
		29,767		28,733
S_1^2		10.246	S_2^2	12.996
		30		30
- 1		29	- 1	29
$(- 1)S_1^2$		297	$(- 1)S_2^2$	377
+		60		
$(+) - 2$		58		
$(- 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2$		674		
S^2		11,62		
S		3,409		

Lampiran 17

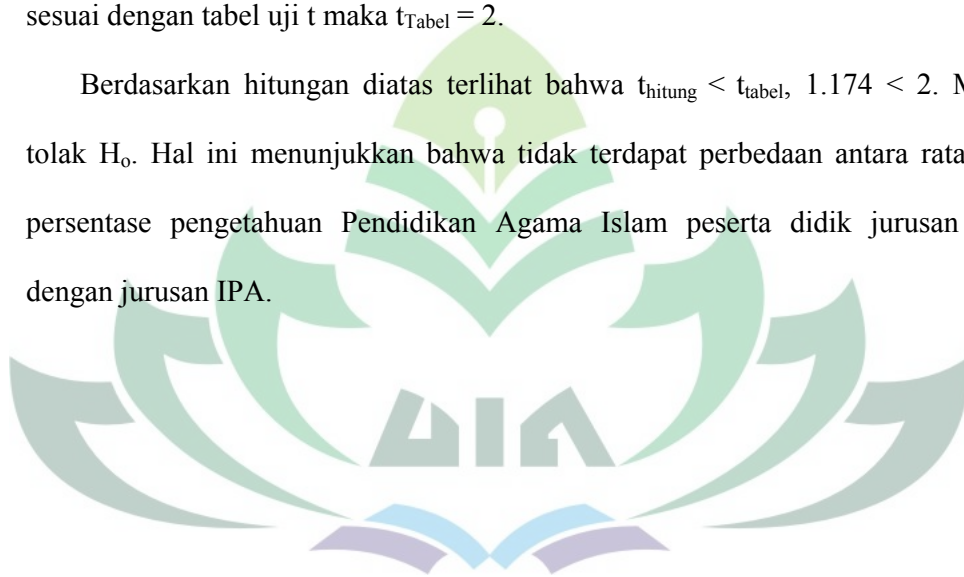
PERHITUNGAN UJI T TES PENGETAHUAN

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}} = \frac{75.5 - 74.5}{\sqrt{\frac{1.5}{30} + \frac{1.5}{30}}} = \frac{1}{\sqrt{0.1}} = 1.174$$

Statisitk t di atas merupakan distribusti student dengan dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58.

Diketahui bahwa $t_{Hitung} = 1.174$. (α ; n_1 -) sehingga $t_{Tabel} (0.05;58)$ sesuai dengan tabel uji t maka $t_{Tabel} = 2$.

Berdasarkan hitungan diatas terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1.174 < 2$. Maka tolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata persentase pengetahuan Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dengan jurusan IPA.



Lampiran 18

Tabel Uji-T Hasil Belajar Nilai Pengetahuan

PESERTA DIDIK JURUSAN IPS			PESERTA DIDIK JURUSAN IPA	
NO	NAMA	NILAI	NAMA	NILAI
1	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	85	ABDUL FATHIER MACHMUD	88
2	AGNES ATIA AURELLIA	83	ADE ALYUSA	86
3	ALISIA INTAN SERLINA	84	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	82
4	ANGGIA QURANINGTIA	84	AFRIES DAFFA ANDISA	80
5	ANISA FADHILA MAHSUN	88	ALIFIA MAHARANI IVAN	88
6	ANNISA FRECILIA ADENINA	88	ANNISA MURTAJA HARITS	88
7	ASTIANA MEISHA	87	AQILA PANCARANI	87
8	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	90	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	84
9	BIANCA MUTIARA PUTRI	83	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	87
10	CIKAL PERMATA HELMAN	83	DHEA NANDA SASMITA	83
11	FARREL ADHYAKSA	79	FABIOLA UMAIDA	87
12	IRZA AULIA PRIMADITA	92	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	86
13	KHAMSAH AINIL MARWAH	90	IDZNI NURUL SHADRINA	86
14	M. FARHAN SABILI	78	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	83
15	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	79	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	83
16	MAULANA JAWWAD W.S.	88	MAUDY FADYA NAFISA	87
17	MUHAMMAD ALIF KURNIA	84	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	85
18	MUHAMMAD FARHAN HILABI	79	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	81
19	NABILA KHEISTA AZZAHRA	82	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	85
20	NADHILA OCTAVIANA	90	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	83
21	NATASYA ADELIA	87	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	88
22	NAYLA KANAYA GUNAWAN	84	MUHAMMAD RAFI FADILA	78
23	NOFINKA RIANA ROSANI	88	PRATAMA RYAN SAVERO	86
24	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	86	RAFLIANDI M. OELANGAN	86
25	RATNA PUSPITASARI	89	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	89
26	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	88	RAYANA USTADI AL GHOFARO	89
27	SITI ANNISA LESMANA	88	RHYO ARGASIWI	88
28	SITI SAFIRA	90	RIEFA AYU SALSABILLA	89
29	SITI SARAH SABRINA	88	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	89
30	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	88	VHERINA FIRHANA	86
		85.679		85.567
S_1^2		13.935	S_2^2	7.912
		30		30
- 1		29	- 1	29
$(- 1)S_1^2$		404	$(- 1)S_2^2$	229
+		60		
$(+) - 2$		58		
$(- 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2$		634		
S^2		10.92		
S		3.305		

Lampiran 19

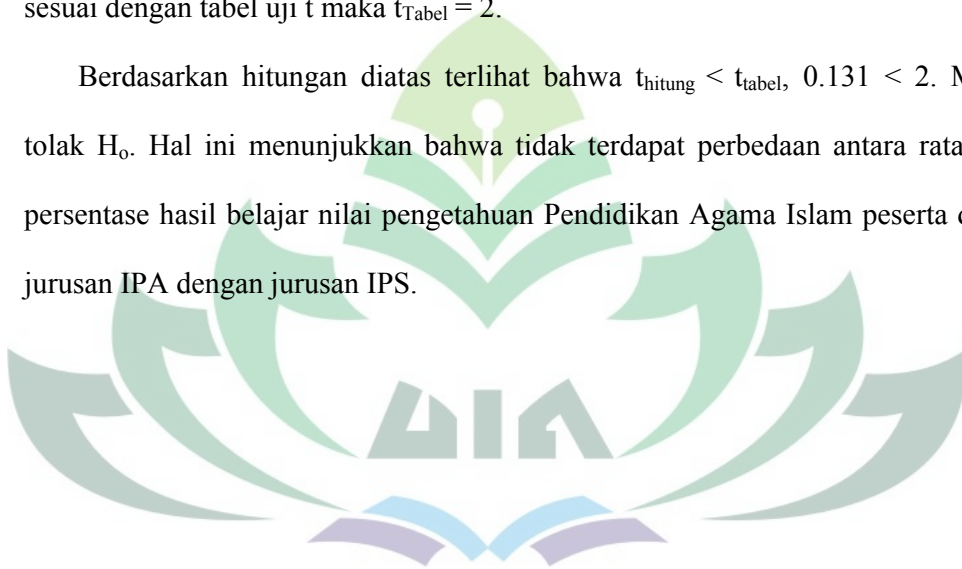
PERHITUNGAN UJI T HASIL BELAJAR NILAI PENGETAHUAN

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}} = \frac{1.5 - 1.5}{\sqrt{\frac{1.5^2}{30} + \frac{1.5^2}{30}}} = \frac{0}{\sqrt{0.075 + 0.075}} = \frac{0}{\sqrt{0.15}} = 0.131$$

Statistik t di atas merupakan distribusi student dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$.

Diketahui bahwa $t_{hitung} = 0.131$. ($\alpha; n_1 - 1$) sehingga $t_{tabel} (0.05; 58)$ sesuai dengan tabel uji t maka $t_{tabel} = 2$.

Berdasarkan hitungan diatas terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0.131 < 2$. Maka tolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata persentase hasil belajar nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPA dengan jurusan IPS.



Lampiran 20

Tabel Uji-T Hasil Belajar Nilai Keterampilan

PESERTA DIDIK JURUSAN IPS			PESERTA DIDIK JURUSAN IPA	
NO	NAMA	NILAI	NAMA	NILAI
1	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	86	ABDUL FATHIER MACHMUD	86
2	AGNES ATIA AURELLIA	85	ADE ALYUSA	85
3	ALISIA INTAN SERLINA	87	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	81
4	ANGGIA QURANINGTIA	86	AFRIES DAFFA ANDISA	80
5	ANISA FADHILA MAHSUN	91	ALIFIA MAHARANI IVAN	86
6	ANNISA FRECILIA ADENINA	87	ANNISA MURTAJA HARITS	88
7	ASTIANA MEISHA	89	AQILA PANCARANI	85
8	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	88	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	83
9	BIANCA MUTIARA PUTRI	85	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	87
10	CIKAL PERMATA HELMAN	87	DHEA NANDA SASMITA	83
11	FARREL ADHYAKSA	80	FABIOLA UMAIDA	87
12	IRZA AULIA PRIMADITA	90	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	85
13	KHAMSAH AINIL MARWAH	90	IDZNI NURUL SHADRINA	85
14	M. FARHAN SABILI	78	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	84
15	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	79	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	84
16	MAULANA JAWWAD W.S.	89	MAUDY FADYA NAFISA	87
17	MUHAMMAD ALIF KURNIA	90	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	85
18	MUHAMMAD FARHAN HILABI	80	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	81
19	NABILA KHEISTA AZZAHRA	84	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	86
20	NADHILA OCTAVIANA	88	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	84
21	NATASYA ADELIA	88	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	87
22	NAYLA KANAYA GUNAWAN	87	MUHAMMAD RAFI FADILA	76
23	NOFINKA RIANA ROSANI	90	PRATAMA RYAN SAVERO	86
24	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	89	RAFLIANDI M. OELANGAN	86
25	RATNA PUSPITASARI	91	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	87
26	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	89	RAYANA USTADI AL GHOFARO	88
27	SITI ANNISA LESMANA	90	RHYO ARGASIWI	88
28	SITI SAFIRA	90	RIEFA AYU SALSABILLA	88
29	SITI SARAH SABRINA	89	SAFITRI HAUROTUL JAMALAT	88
30	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	89	VHERINA FIRHANA	86
		87,070		85.067
S ₁ ²		12,818	S ₂ ²	7.329
		30		30
- 1		29	- 1	29
(- 1)S ₁ ²		372	(- 1)S ₂ ²	213
+		60		
(+) - 2		58		
(- 1)S ₁ ² + (n ₂ - 1)S ₂ ²		584		
S ²		10.07		
S		3.174		

Lampiran 21

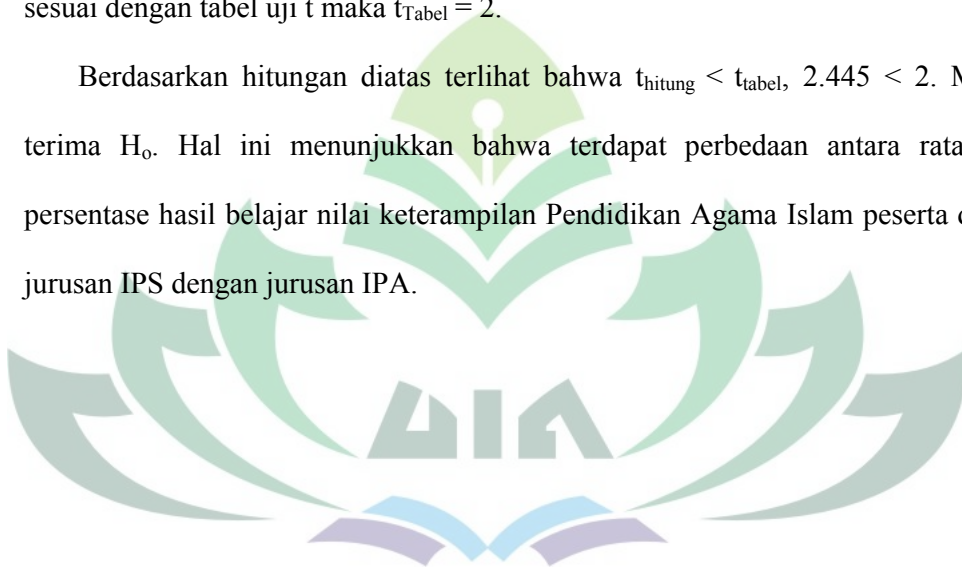
PERHITUNGAN UJI T HASIL BELAJAR NILAI KETERAMPILAN

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}} = \frac{75,33 - 72,33}{\sqrt{\frac{1,5}{30} + \frac{1,5}{30}}} = \frac{3}{\sqrt{0,1}} = \frac{3}{0,316} = 2,445$$

Statistik t di atas merupakan distribusi student dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$.

Diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,445$. ($\alpha; n_1 - 1$) sehingga $t_{tabel} (0,05; 58)$ sesuai dengan tabel uji t maka $t_{tabel} = 2$.

Berdasarkan hitungan diatas terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, $2,445 < 2$. Maka terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata persentase hasil belajar nilai keterampilan Pendidikan Agama Islam peserta didik jurusan IPS dengan jurusan IPA.



Lampiran 22

Data Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Kelas IPA

$$\text{Paham (\%)} = \frac{\text{Jumlah yang di jawab benar}}{\text{Jumlah soal yang valid}} \times 100\%$$

NO	NAMA	PENGETAHUAN	%
1	ABDUL FATHIER MACHMUD	34	85,000%
2	ADE ALYUSA	33	82,500%
3	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	30	75,000%
4	AFRIES DAFFA ANDISA	24	60,000%
5	ALIFIA MAHARANI IVAN	32	80,000%
6	ANNISA MURTAJA HARITS	31	77,500%
7	AQILA PANCARANI	32	80,000%
8	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	33	82,500%
9	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	36	90,000%
10	DHEA NANDA SASMITA	27	67,500%
11	FABIOLA UMAIDA	34	85,000%
12	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	29	72,500%
13	IDZNI NURUL SHADRINA	27	67,500%
14	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	24	60,000%
15	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	29	72,500%
16	MAUDY FADYA NAFISA	24	60,000%
17	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	26	65,000%
18	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	24	60,000%
19	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	29	72,500%
20	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	31	77,500%
21	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	30	75,000%
22	MUHAMMAD RAFI FADILA	25	62,500%
23	PRATAMA RYAN SAVERO	27	67,500%
24	RAFLIANDI M. OELANGAN	26	65,000%
25	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	29	72,500%
26	RAYANA USTADI AL GHOFARO	32	80,000%
27	RHYO ARGASIWI	30	75,000%
28	RIEFA AYU SALSABILLA	26	65,000%
29	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	27	67,500%
30	VHERINA FIRHANA	21	52,500%
RATA-RATA			71,833%

Lampiran 23

Data Tes Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Kelas IPS

$$\text{Paham (\%)} = \frac{\text{Jumlah yang di jawab benar}}{\text{Jumlah soal yang valid}} \times 100\%$$

NO	NAMA	PENGETAHUAN	%
1	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	32	80,000%
2	AGNES ATIA AURELLIA	32	80,000%
3	ALISIA INTAN SERLINA	32	80,000%
4	ANGGIA QURANINGTIA	30	75,000%
5	ANISA FADHILA MAHSUN	32	80,000%
6	ANNISA FRECILIA ADENINA	35	87,500%
7	ASTIANA MEISHA	31	77,500%
8	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	31	77,500%
9	BIANCA MUTIARA PUTRI	29	72,500%
10	CIKAL PERMATA HELMAN	30	75,000%
11	FARREL ADHYAKSA	23	57,500%
12	IRZA AULIA PRIMADITA	35	87,500%
13	KHAMSAH AINIL MARWAH	33	82,500%
14	M. FARHAN SABILI	33	82,500%
15	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	24	60,000%
16	MAULANA JAWWAD W.S.	22	55,000%
17	MUHAMMAD ALIF KURNIA	29	72,500%
18	MUHAMMAD FARHAN HILABI	27	67,500%
19	NABILA KHEISTA AZZAHRA	29	72,500%
20	NADHILA OCTAVIANA	31	77,500%
21	NATASYA ADELIA	25	62,500%
22	NAYLA KANAYA GUNAWAN	26	65,000%
23	NOFINKA RIANA ROSANI	30	75,000%
24	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	29	72,500%
25	RATNA PUSPITASARI	28	70,000%
26	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	33	82,500%
27	SITI ANNISA LESMANA	31	77,500%
28	SITI SAFIRA	30	75,000%
29	SITI SARAH SABRINA	29	72,500%
30	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	32	80,000%
RATA-RATA			74,417%

Lampiran 24**Data Hasil Belajar Nilai Pengetahuan Pendidikan Agama Islam**

PESERTA DIDIK JURUSAN IPS			PESERTA DIDIK JURUSAN IPA	
NO	NAMA	NILAI	NAMA	NILAI
1	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	85	ABDUL FATHIER MACHMUD	88
2	AGNES ATIA AURELLIA	83	ADE ALYUSA	86
3	ALISIA INTAN SERLINA	84	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	82
4	ANGGIA QURANINGTIA	84	AFRIES DAFFA ANDISA	80
5	ANISA FADHILA MAHSUN	88	ALIFIA MAHARANI IVAN	88
6	ANNISA FRECILIA ADENINA	88	ANNISA MURTAJA HARITS	88
7	ASTIANA MEISHA	87	AQILA PANCARANI	87
8	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	90	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	84
9	BIANCA MUTIARA PUTRI	83	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	87
10	CIKAL PERMATA HELMAN	83	DHEA NANDA SASMITA	83
11	FARREL ADHYAKSA	79	FABIOLA UMAIDA	87
12	IRZA AULIA PRIMADITA	92	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	86
13	KHAMSAH AINIL MARWAH	90	IDZNI NURUL SHADRINA	86
14	M. FARHAN SABILI	78	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	83
15	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	79	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	83
16	MAULANA JAWWAD W.S.	88	MAUDY FADYA NAFISA	87
17	MUHAMMAD ALIF KURNIA	84	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	85
18	MUHAMMAD FARHAN HILABI	79	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	81
19	NABILA KHEISTA AZZAHRA	82	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	85
20	NADHILA OCTAVIANA	90	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	83
21	NATASYA ADELIA	87	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	88
22	NAYLA KANAYA GUNAWAN	84	MUHAMMAD RAFI FADILA	78
23	NOFINKA RIANA ROSANI	88	PRATAMA RYAN SAVERO	86
24	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	86	RAFLIANDI M. OELANGAN	86
25	RATNA PUSPITASARI	89	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	89
26	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	88	RAYANA USTADI AL GHOFARO	89
27	SITI ANNISA LESMANA	88	RHYO ARGASIWI	88
28	SITI SAFIRA	90	RIEFA AYU SALSABILLA	89
29	SITI SARAH SABRINA	88	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	89
30	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	88	VHERINA FIRHANA	86
RATA-RATA %		85,67%	RATA-RATA %	85,57%

Lampiran 25

Data Hasil Belajar Nilai Keterampilan Pendidikan Agama Islam

PESERTA DIDIK JURUSAN IPS			PESERTA DIDIK JURUSAN IPA	
NO	NAMA	NILAI	NAMA	NILAI
1	ADE CAHYA ANANDA SINUNGAN	86	ABDUL FATHIER MACHMUD	86
2	AGNES ATIA AURELLIA	85	ADE ALYUSA	85
3	ALISIA INTAN SERLINA	87	ADITYA PRATAMA PUTRA A.S	81
4	ANGGIA QURANINGTIA	86	AFRIES DAFFA ANDISA	80
5	ANISA FADHILA MAHSUN	91	ALIFIA MAHARANI IVAN	86
6	ANNISA FRECILIA ADENINA	87	ANNISA MURTAJA HARITS	88
7	ASTIANA MEISHA	89	AQILA PANCARANI	85
8	AZKA FANIAR ADHELA HENDRI	88	ARYA AFFANDA AULIYA DUHA	83
9	BIANCA MUTIARA PUTRI	85	CAHAYA TIDIAZMARA DAHANA	87
10	CIKAL PERMATA HELMAN	87	DHEA NANDA SASMITA	83
11	FARREL ADHYAKSA	80	FABIOLA UMAIDA	87
12	IRZA AULIA PRIMADITA	90	FEBI AZIZAH PERMATA SARI	85
13	KHAMSAH AINIL MARWAH	90	IDZNI NURUL SHADRINA	85
14	M. FARHAN SABILI	78	M. ALRAFA REYHAN BAKRIE	84
15	M.HAFIZ SALAS SAPUTRA	79	M. RADHIYA AMIRYAN AHADIS	84
16	MAULANA JAWWAD W.S.	89	MAUDY FADYA NAFISA	87
17	MUHAMMAD ALIF KURNIA	90	MUHAMMAD ALDIKA HARNACIPTA	85
18	MUHAMMAD FARHAN HILABI	80	MUHAMMAD ALFASA AGUNG	81
19	NABILA KHEISTA AZZAHRA	84	MUHAMMAD FADEL IZHA LEONDRA	86
20	NADHILA OCTAVIANA	88	MUHAMMAD HANIF FATURRAHMAN	84
21	NATASYA ADELIA	88	MUHAMMAD ILHAM ANDRIANSYAH	87
22	NAYLA KANAYA GUNAWAN	87	MUHAMMAD RAFI FADILA	76
23	NOFINKA RIANA ROSANI	90	PRATAMA RYAN SAVERO	86
24	NURUL RISKIA SAFITRI SIHITE	89	RAFLIANDI M. OELANGAN	86
25	RATNA PUSPITASARI	91	RAHMA ADHYANAVA MAULIA	87
26	SAKINAH AZ-ZAHRA SAIPUTRI	89	RAYANA USTADI AL GHOFARO	88
27	SITI ANNISA LESMANA	90	RHYO ARGASIWI	88
28	SITI SAFIRA	90	RIEFA AYU SALSABILLA	88
29	SITI SARAH SABRINA	89	SAFITRI HAURUTUL JAMALAT	88
30	ZADA JANITRA KAMILAH R.P.	89	VHERINA FIRHANA	86
RATA-RATA %		87,07%	RATA-RATA %	85,07%